

MANUSCRIPTS, JAVANESE

KKB
KK-2B
899.222
Rat
n



LAPORAN PENELITIAN
DIK SUPLEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2002

NASKAH AKHIRAT TRANSLITERASI DAN TINJAUAN FUNGSI TEKS

Peneliti:

Dra. SRI RATNAWATI
Dra. DWI HANDAYANI
ENY SUGIHARTI, S.S.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

3000257033141



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Suplemen Universitas Airlangga Tahun 2002
S.K Rektor Universitas Airlangga Nomor 4879/J03/PG/2001
Tanggal 7 Juni 2002
Nomor Urut: 49

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember, 2002



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

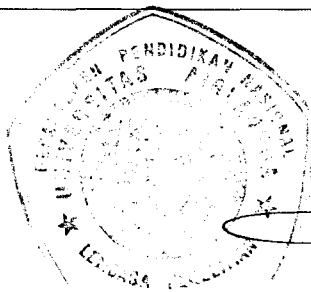
1. Puslit Pembangunan Regional
2. Puslit Obat Tradisional
3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584)
4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718)
5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720)
6. Puslit/Studi Wanita (5995722)
7. Puslit Olah Raga
8. Puslit Bioenergi
9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719)
10. Puslit/ Kesehatan Reproduksi

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 596206
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1. Judul Penelitian	: Naskah Akhirat : Transliterasi dan Tinjauan Fungsi Tesk
a. Macam Penelitian	: <input type="checkbox"/> Fundamental <input type="checkbox"/> Terapan <input type="checkbox"/> Pengembangan
b. Kategori Penelitian	: <input type="checkbox"/> I <input type="checkbox"/> II <input type="checkbox"/> III
2. Kepala Poyek Penelitian	
a. Nama lengkap dan Gelar	: Dra. Sri Ratnawati
b. Jenis kelamin	: Perempuan
c. Pangkat/Golongan dan NIP	: Penata Tk.I/IIIId/131 570 337
d. Jabatan Sekarang	: Staf Pengajar
e. Fakultas/Puslit/Jurusan	: Sastra
f. Univ./Ins./Akademi	: Universitas Airlangga
g. Bidang Ilmu yang diteliti	: Kesusasteraan Sastra Klasik
3. Jumlah Tim Peneliti	: 3 (tiga) orang
4. Lokasi Penelitian	: -
5. Kerjasama dengan Instansi lain	
a. Nama Instansi	: -
b. A l a m a t	: -
6. Jangka waktu penelitian	: 5 (lima) bulan
7. Biaya yang diperlukan	: Rp. 3.750.000,00
8. Seminar Hasil Penelitian	
a. Dilaksanakan Tanggal	: 27 Desember 2002
b. Hasil Penelitian	: () Baik Sekali (V) B a i k () S e d a n g () K u r a n g

Surabaya, 27 Desember 2002



Mengetahui/Mengesahkan
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.
NIP 130 701 125

RINGKASAN

NASKAH AKHIRAT: TRANSLITERASI DAN TINJAUAN FUNGSI TEKS

Naskah Akhirat nama lain dari serat Mi'raj merupakan salah satu dari sekian banyak naskah asal Madura yang beraksara pegon. Awalnya naskah tersebut tidak berjudul, namun kandungan isi cerita yang selalu menyebut-nyebut Mi'raj berkali-kali dan bila dikaitkan dengan isi cerita yang menggambarkan perjalanan Nabi Muhammad saat Mi'raj maka diputuskan bahwa teks dengan nomor inv .29.126 M disebut sebagai Serat Mi'raj.

Serat Mi'raj yang beraksara pegon tersebut merupakan karya sastra pesantren. Umumnya karya sastra pesantren ditandai oleh aksara Arab berbahasa Jawa yang kemudian dikenal dengan aksara pegon. Teks Mi'raj tersebut dulunya banyak dibaca oleh masyarakat Madura, namun belakangan ini, seiring dengan berkurangnya pembaca yang memahami aksara pegon tersebut, maka kepopuleran teks Mi'raj mulai pudar. Untuk itu untuk memulihkan kembali macapatan atau mamacan, maka perlu adanya pelatitan teks tersebut. Dengan pelatitan atau pengalihaksarakan (transliterasi) kemungkinan cerita Mi'raj kembali dikenal.

Teks Akhirat tergolong cerita fiksi, karena itu ceritanya bukan saja menceritakan Mi'raj Nabi Muhammad saw saja tetapi juga menceritakan nabi-nabi yang lain. Keistimewaaan dalam ce rita ini adalah latar akhirat lebih ditonjolkan.

Adapun fungsi macapatan yang disertai pembacaan teks Akhirat tersebut, secara tidak langsung dipakai sebagai sarana inteksi sosial.

KATA PENGANTAR

Penelitian ini dapat selesai tanpa mengalami kesulitan yang berarti, maka dari itu peneliti mengucapkan rasa syukur ke hadirat ALLah atas rahmatnya memberikan kelancaran dalam penulisan ini.

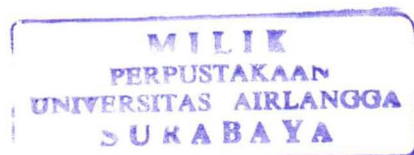
Di samping terimakasih kepada Bu Endang Pur yang tak bosan-bosannya meladeni, menunggui sekaligus konsultan kami setiap kami datang ke Musium Mpu Tantular Surabaya.

Juga rasa terima kasih ini kami sampaikan kepada direktur LEMLIT yang telah memberikan kepercayaan untuk mengalihaksarakan hasil tradisi lisan masyarakat Madura. Masih banyak tradisi lisan Madura yang terhenkakai dan belum di alihaksarakan.

Surabaya, 14 Januari 2003

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
1.PENDAHULUAN	2
2.TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	5
3. METODE PENELITIAN	6
4.HASIL DAN PEMBAHASAN	7
5.KESIMPULAN DAN SARAN	80
6.DAFTAR PUSTAKAN.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Madura memiliki khasanah khasanah kesusasteraan klasik yang cukup banyak . Hanya saja sekarang ini kesusasteraan tersebut tidak lagi dikenal khalayak umum maupun pemerhati sastra maupun filolog. Tidak dikenalnya kesusasteraan pesantren tersebut kemungkinan disebabkan oleh aksaranya yang berbentuk aksara Arab dan bertuliskan tangan, ditambah lingkungan pesantren yang tidak mudah dijangkau oleh masyarakat umum, maka tampaknya hal tersebut menjadikan kesusasteraan klasik Madura semacam ini jarang dikenal.

Untuk memperkenalkan khasanah kesusasteraan Madura terhadap khalayak umum, perlu suatu upaya pealihaksaraan atau pelatitan aksara pegon tersebut. Dengan upaya ini diharapkan kesusasteraan Madura lebih dikenal dapat yang penting dapat dibaca dan dimaknai isi ceritanya.

Naskah berikut ini awalnya tidak berjudul,, dalam setiap episode cerita selalu disebut-sebut kata mi'raj. Bilamana dihubungkan kata tersebut dengan alur cerita yang terdapat di dalamnya, maka ada kesesuaian dan keterkaitan kata Mi'raj dengan dengan makna *Isra'Mi'raj* yang terdapat dalam al Qur'an. Tampaknya penulis memanfaatkan cerita dalam Qur'an sebagai landasan untuk mengembangkan cerita

∞

Mi'raj. Tentunya cerita *Mi'raj* yang ada sekarsang ini sudah diadaptif dengan cerita setempat. Oleh karena itu cerita *Serat Mi'raj* bersifat mitis.

Perlu diketahui bahwa serat *Mi'raj* asal Madura ini merupakan karya saduran dari *Serat Mi'raj* Jawa. hal tersebut dapat diamati dari awal cerita yang mengemukakan bahwa nasakah tersebut merupakan naskah saduran. Pengakuan atau keterangan tersebut tersirat dalam kolofon dalam naskah. Secara administratif, naskah tersebut diberi nama *Serat Mi'raj* karena di dalamnya banyak disebut-sebut kata *Mi'raj*, sebagaimana yang tercatat dalam Musium Mpu Tantular Surabaya.

Dalam cerita tersebut memang menceritakan perjalanan atau *Mi'raj* Nabi Muhammmad SAW. dalam perjalanan tersebut nabi Muhammmad diperlihatkan mengenai neraka yang berisi orang-orang yang tersiksa. Sebaliknya kenikmatan surgawi tidak ungkapkan dalam teks tersebut. Unikny *teks Akhirat* asal Pamekasan Madura ini yaitu walaupun teksnya berbahasa Jawa, namun bahasa Jawa yang digunakan berdialek Madura. Hal ini dapat diamati dari fonologi, kata-katanya bahasa Madura, dengan demikian dibutuhkan pemahaman bahasa Madura agar dapatnya memahami isi teks di atas.

Kurangnya minat orang Madura sendiri menekuni bidang permaskahan, disamping itu para filolog yang menekuni nasakh madura juga sangat langka, menjadikan khasanah kebudayaan Madura ini terbengkalai. Terbengkalainya tersebut berdampak pada tidak dikenalnya kesusasteraan Madura dikalangan budayawan maupun masyarakat intra etnis. Maka dari itu dengan cara mengalihaksarakan naskah-naskah Madura beraksarakan pegon ke dalam huruf latin.

Dengan pelatitan *Teks Akhirat* diharapkan kesusasteraan Madura klasik khususnya dan khasanah budaya Madura pada umumnya dapat dipakai sebagai mediamemperkenalkan nilai-nilai tradisional masyarakat Madura di masa lalu. antara dengan generasi muda dan dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh generasi muda.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk transliterasi *Naskah Akhirat*?
2. Bagaimana deskripsi kata-kata Madura yang menunjukkan kekhasan dari naskh *Akhirat* asal Madura tersebut?
3. Jelaskan fungsi teks bagi masyarakat Madura?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian filologi yang spesifikasinya mengkaji atau mentelaah teks-teks lama hasil kebudayaan masa lalu. Seperi halnya *Naskah Akhirat* yang merupakan salah satu hasil kebudayaan masyarakat di Madura masa lalu, yang ditulis dalam aksara pegon perlu dipahami isinya. Untuk memahami isinya, maka perlu dipahami bahasanya. Untuk memahami bahasa tersebut, diperlukan pemahaman aksara. untuk itu naskah ini perlu dialih-aksakan agar masyarakat memahami isinya. Dengan demikian pengalihaksaraan atau transliterasi naskah akhirat perlu dilakukan guna mengungkap makna yang terdapat dalam naskah tersebut.

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAAT PENELITIAN

2.1 Tujuan Penelitian

1. Mengalih-aksarakan atau mentransliterasikan Naskah Akhirat agar dapat dipahami khususnya oleh masyarakat pendukung bahasa dan budaya bersangkutan.
2. bagaimana
3. Memahami fungsi sosial penggunaan Naskah Akhirat dikalangan masyarakat Madura

2.2 Manfaat penelitian.

Dengan dilakukan transliterasi terhadap naskah Akhirat dari aksara pegon ke latin, maka hasilnya transliterasi tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat. Dengan pelatian naskah tersebut, diharapkan masyarakat dapat membaca dan memahami kandungan isinya.

Setelah ditransliterasi ke dalam aksara latin, ternyata isinya mengandung ajaran keimanan. Nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya diharapkan dapat dibaca oleh masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam mengalihaksrakan naskah Akhirat yang beraksara pegon ke latin digunakan beberapa cara, di antaranya adalah pemakaian ejaan yang sebaiknya menggunakan ejaan bahasa Madura. Walaupun dalam kenyataannya ejaan bahasa Madura belum ada, namun secara pragmatik diupayakan mendekati fonem-fonem bahasa Madura.

Berhubung aksara pegon memiliki fonem-fonem khas yang lebih ke Arab-araban, maka dalam hal ini digunakan *Pedoman Khusus Perumusan Bahasa Arab "Dengan Huruf Sidang VIII, Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia di Cisarua, Bogor, 9-3 Agustus 1976.*

AKHIR	TENGAH	AWAL	ASLI	LATIN
ا	ا	A
ب	ب	ب	ب	B
ت	ت	ت	ت	T
ث	ث	ث	ث	TS ʃ
ج	ج	ج	ج	J
ح	ح	ح	ح	H h
خ	خ	خ	خ	KH
د	د	د	د	D
ذ	ذ	ذ	ذ	DZ z
ر	ر	ر	ر	R
ز	ز	ز	ز	Z
س	س	س	س	S
ش	ش	ش	ش	SY
ص	ص	ص	ص	SH s
ض	ض	ض	ض	DH d
ط	ط	ط	ط	TH t
ظ	ظ	ظ	ظ	ZH z
ع	ع	ع	ع	A a
غ	غ	غ	غ	GH g
ف	ف	ف	ف	F f/p
ق	ق	ق	ق	Q
ك	ك	ك	ك	K
ل	ل	ل	ل	L
م	م	م	م	M
ن	ن	ن	ن	N
و	و	و	و	W
ه	ه	ه	ه	H h
ي	ي	ي	ي	Y

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bentuk Transliterasi Teks Akhirat

Asmarandana

Iinsun mimateya amuji / Anyebut yang sukma /Kang mula ing dunyaraku /
Tur kang asi ing akhirat /Kang pinuji tan pegat / Kang asung nigmat maring ngulun /
Yang sukma kang murbingreku .

Wuwunten catur ang kawini / Pawartani kitab Mi'raj /Lan kitab masngalareku /
Ginawi pangarepika /Lughat ingkang rinipta / Pinarning sastrajawiku /
Lafatipun basa ngarab.

Kawinani kang tinulis / Ing dinten Jum'at kawarna /Ing wektu ngaar kawuwus /
Panca waramanika / Ing wulan rwbaika /Suwabelas tanggalipun /
E Jim akhir tahunika.

Giryaniipun kang anulis / Ing dusun lancarpunika / Ing Mekasan negerini /
Arikalangkung angripta / Kang wunten pasuciyann / Ing panjalin padusan /
Ing Mekasan negerranya.

Wastani ingkang anulis /Wunten aksara nika / Dihin esin patang mangku /
Kapindu era kang damma / Ping tigan ibi huruf nenyaa / Jenengmukun kawuwus /
Punika aran kang yata.

Sing sapa mahusi / Arti neya ingkang sastra / Aksara ingkang kawuwus/
Kang patah lawan kang damma /Kalawan isin kang kucap/ Siji-siji ja 'pasawwar /
Supaja kaleresana

Panjaluki kang atulis / Ing wung kang maca maharsa / Tulunga nyedak yang matun /
Tetepana iman an amal / Antuka ngilmu katab / Lan syafangat para angung /
Jatini nabiyyan utusan.

Salamat dunya akhir / Luputa ing cipta ala / Pang arcana syetana mangku /
Salamat siring juba / Warasa badan kaula / Sarta nuhun sapuranipun /
Ing wung kang maca meharsa .

Sing sapa arsa mahusi / Pawartani ktab Mi'raj / Dina rengka-rengka tamangku /
Asanding sekul wuwusan / Sarta angubung miyan
Mapan nabiye kang kacatur / Ing jerunipun kitab Mi'raj.

Ganjarani wung puniki / Samya lawan ngaji Qur'an / Kawandasa tur katahi /
Sing amahidup jeru nala / lan malu medal sabda / Manjing kufur wung punika /
Ujaripun kitab mi'raj.

Yang suksema kang murbing bumi / Anurunena kang cahya/ Ing makbul mukar
tareku / Tumiba puterana lindela./ Ngabdulla wustanira / Ing patapan pernanipun /
Cahya nurbuwat tumiba.

Mila wunten panyepi / Tan arsa akerama anyar/ Dewi amina westani /
Akadi yang sajumbani / Ing mangke pan Ngabdullah / Atamiyan puteri luhung
Awasta diwi Hatija.

Arsa ngunggahi sang putri / Ing amasang gerham / Ing talel.wunten negari /
Tanapi ngaturi sholat / Maring sira Ngabdullah / Sakalangkung bunganipun
Ngabdullah katiban sholat.

Winaca nukming ati / Wirasati inmgkang mula/ Ngabdullah tumedakaghi /
 Arsa murka maring rama / Lumaris lampahira / Mangkata tumurun lumaku /
 Katiwang katiwang lampanya.

Tarkawarnaha ing marghi / Wus perapta sajeru ning kitab /
 Malebing kadaton mangku / Saparepta ngiring tambona /
 Mandeking arsa nira /Sang perabu alun amurus/ Lan linggiya anaking wong.

Ngabdullah pan awut sari / Alinggi sumanding rama /Sang perabu ngaksi puterani/
 Gegetun sajeruning nala / Angrahusing werdaya /Kaya paran anakingsung /
 Katingal cahya kumilang.

Wantuni ratu linuwi / Kasihan ing pangiran / Angrasa ing jeru nala /
 Pantesi tur ana kingwang / Katuruna kang cahya / Nurbuwat ingkang linuhung /
 Ngabdul Muthalib anyabda.

Ingsun pan atakin werti / Wus haram.akarama anyar / Ngabdullah alun aturi/
 Diring sapupucapan rama / Sang perabu lun sabdaneya / Kajapran anakingssun /
 Wajadana rama.

Ngabdullah pan awutsari / Pakulun anuhun duka /I a kaba anglalana ingwong /
 Lan mali atur kaula / Ing mangki katamiyan / Puterani ayu pinuju /
 Awas tadinipun hajji.

Rama.ngunggahi sang puteri / Ingmanggi amasang geraham /
 Ing tapelwates nagari/Langkung pangandika rama / Sang perabu lun ngandika /
 Sakarsani ana kingsun / Pan rama jamur wung sira.

Sing suwawi lan sangaji / Kaula nikah ratu Mas / Sang perabu alun wuwusi /
 Sakersani ana kingwang / tapi kang kawekas ingwang/ Mantuk maring kadaton/
 Awawala maring rabinenya.

Anjaluk muka ning rabi / Ngandullah linsir abuna /Lumaris arsa sang katon /
 Anungkem pada ning rama / Sang perabu angandika / sun teda maring yang agung/
 Salameta lampahira.

Ngabdullah mangki apamit / Lumaris medal ing jaba / Tan kawarnaha lampahi /
 Kacatur aning kadadiyan / Aran Dewi Amina / Linggi ing kursi luhung /
 Ingucap emba lan iya.

Sumanding tirta rum niki /Winadahan ingkang keda / Pangrahusi jeru nalani /
 Anyeda'I ingkang raka / Manawa ingkang perapta / Ing petapani wung agung /
 Kalangkung sussi warnaya .

Tan lawas rahadiyan perapti / Dewi amina tumedak /Anyandak keda wung ayu /
 Isiya tirta rum kalintang/ Lumaris lampahira / pera ingsur perapta ngisor padi yang
 kakung / Tumulya ambudhar kalangkung neya.

Ingsun sapan padi yang laki / Kalaban ta rambut nira /Mantuk nungkemi padani /
 Ngabdulla kaki tumngal /Langkung ayu Amina /I ewir widaddari tumurun /
 Saking sewargi adi mulya .

Ngabdulla mijaring ati / Mila wunten ing patapan /Tanarsa ta tan kena gingsir
 sarambut/ Papasti nira yang sukma./Milana ingkang warni / Cahya nurbuwat wus
 perapta / Nikang Amina nyebut/

Ngabdullah anyandak cahya / sigera.nulya ingembang /
 kudang-kudang wung ngayu / Lumaris mering pasariyan./Saperaptani tangkep samir
 / Asare kaliyan gerana /Tan kawarna ning paturun /

Cahaya nurbuwat dumedda /Maring dwi amina /Wus gatena aning jeru qalbu /
 Sholat kale sampun perapta./ Minalwitir wastaniki / Rakangata witir ping kale /
 Tan lawas tumedak langkung / Wus bunder dadi sarira /

Sarirani kakasi / Kacatur waktu lima /Wasta subuh sasteranpun /
 Lam akhiripun kang warna /Dhuhur sastera lam awwal /
 Warna petha'waktu dhuhur / Kalangkung suciye wernanya.

Ngashar sastera lam akhir / Kuning medaling embunan / Magrib lam awwal
 sasterani / Abang ingati wedal neya / Ngisyak lam akhir uga / Ireng medaling
 ampanu / Kacatur kitab kang papat .

Qur'an Kang dadiyo napsune / Mutmainna zabur nika / Napsu luwama arani /
 Tur yin pan napsu amara / Injil napsu sufiya / aksara kang digang puluh /
 samya enggi ing sarira .

Wunten jagat amimuji /jarane wetengan nabiye ningyang / Genep sasi iramangku /
 Arsa medaliibuneya / Mila wunten Bismillahi /Tan lawas mijil jerune kalbu /
 Ana fatiha lan dungo .

Sakawan malikat ngiring / Ing nabiya alema-alema / Wunten takbir lawan amin /
 Getine nabiye Mustafa / Dados wawangi suwarga / Kalawani nabiya kacator /
 Pan dados sakwe sagara.

Riba ri andum katerine / sawiji kala kasimpar / Kala gumantung ping kale /
 Kala kapendem ping tiga / Kululupe dinusan / Dadiyo pagawan rawiku /
 bibidi.dados suketan.

Lan male bibidi nabiye / dadiyo guludunganika / tur gilep puser jeng nabiye /
 Medal saking walang taga / Milani ana wamangneya / Kalamerem kangjeng Rassul
 Tumulya Malik kang nitera .

Medal rahina puniki / Lan mali sarnge ika / Nabiye medal cahyareku /
Wunten cendela lawan lintang / Punika asalira / Cahya nira nabiya rasul /
Nabiya tanarsa adhahar.

Ing tuya puhan puniki / Milamipun ana siram / Sasi ramadhan nareku/
Tumulya nabiya adahar / Banyu susu punika / Milane maleman niku
Samya hormat ing pangitan.

Nabiye adahar razeki / Milane ana telasan / Zakat pirera hajjireku /
Sakwi pera nabiye anglawat/ Nabiye amedal nafas / Milani wunten maruto /
Nabiye bisa miringaika.

Wunten lindu barmulani / Nabiye gumurun lamtaya / Wunten sujud pinangkani /
Nabiye bisa lunggu ika / Asayan kursi kang medal / Jumangkarang nabiye yang agung/
Sakwi sikil papat medal .

Ajar ngadek kangjeng nabiye / Minanipun ana jurang / Gunung wajawesinreku /
Nabiye pan ajar lumampa / Panggawi ayu perapta / Nabiye pan bisa lumaku /
Mendung kang minaka catera .

Nabiye tumisin luniki / Milanipun ana udan / nabiye jalan amalayureku /
Mila ana olo-olo jembar / Nabiye ngahub wereksa / Milanipun ana lesus /
Asenggal galuduk medal.

Awatun gera ingkang perapta / Awahing pan dadus gelap / Kumedep kelap anani /
Ngunjiwa. thathit katingal / Isiyen nabiye kang peraptani / Abebed tartib puniku /
Nabiye bisa banalun ika.

Ana kafir kamulani / Medal napsu nabiye ningyang / Mila sanugalak raku/
Nabiye ningyang nulya sabbar / Ing mangki tamangkana / Nabiye ningyang
kangkacator/ Punika sampun diwasa.



Aparinta para mukmin/ Mahabat pan kawandasa /Jumeneng haji reku/
 Ing negeri yang makbul muksar / Bisa ing basa ngarab / Nagari yang meka.jawiku /
 Nabiya panutan wastaneya.

Angeri wung tening siring / Lan male wung padidisan / Dun kun anut syaringati /
 Muhammad syaringat anyar / Para nabiye samadaya / Binuwang syaringtipun /
 Samsari nusak sadaya.

Kiringeng wung teping siring / Tanapi wung padidisan / Din kun anut syaringate /
 Aning makbulmusyarrapa / Samya anut sadaya / Ing parinta nabiye rasul /
 Anganggi syaringat anyar.

Pera samya tinundung muli / Ingumahi suwang-suwang / Wus luwaran sadayani /
 Tumeka ing giryanira / Tan kana aning marga / Kucapa nabiye yang agung /
 Aning makbul musyarrafa.

Alinggi pan aning masjid / lampahira ananeya / akarya surat tamangku /
 Sakwi nagari yang kinaratan / Kinin anut syaringat / Anyar kinaweruhan iku /
 Syaringat nabiye Muhammad.

Mahabat kinin lumaris / Angateraken kang sera.../Dumateng nagara liyani /
 Lumaris lampahira / Tan kucapa intng marga / Wus perapta sasarat kacatur /
 Daumateng maring nalindela.

Suwani anuting nabiye / Agama anyar punika / Sapali tananut lapku/
 Agama nabiye panutan/ Mantuk ingkang mahabah / Saperapta sira ka atur /
 Dumateng maring nabiye Allah.

Tatkala asholat magrib / Ing wengi isnin punika / Tumeka bagda ngisa'i /
 Sasi rejeb hila nira /.Pitulikur kataneya / Tan kucab nabiye yangagung
 Wunten makbul musyarapa..

Kacatur kang murbing bumi / Angandika ing malikat / Jabrail atusanreku /
 Lan sira mangki miyanga / Tumadak ngalam dunya / Angandikan kakasipun /
 Ing nagari makbul mukasar.

Muhammad kakasi mami / Ing wong pan akintun salam / Samantune salamipun /
 Tekaha maring awiyat / Ing luhur langit sabta / Arsa pangge awakingsung /
 Sapta langit kin mariksa .

Lan sira lungaha agelius. / Maring makbul musyarrafa / Dabba pan dadiya riwangi /
 Kang dados dabba Muhammad / Jabrail asung salam / Tedak ing arsa yangagung /
 Lumaris lampahira .

Wus liwating sapta langit / Akaliyan lawan dabba / Ngingsur parani reku /
 Anjejeluk makbul musyarraf / Tan lawas sampun perapta / Ing negering musyarraf
 makbul / Lumaris malebit pura.

Parapta ingarsani masjid / Jabrail anguluk salam / Nabiye Muhammad nahuri /
 Salam ning sun agesang / Tan kadi hinan salam / Jabrail alun amuwus /
 Salamira sapyang sukma .

Kum salam agung yang widi / Jabrail alun sabda neya / Alun kininkin yang manun /
 Maring kakasi Muhamad / Paduka ingandikan / Dining yang kang maha luhur /
 Sarengat ngulun paduka.

Yang sukma akintun paksi / Awastapun paksi burrak / Ginawi dabbani.nabiye /
 Ing nagaring makbul mukasar / Tigeng baita mukaddas / Pangandikani yangagung /
 Muhammad nauri sabda.

Kalangkung sihiyang widi / Kantancep ambuneing wong / Wunten jerune nala ning
 wong / Lan male Jabrail ika / Ingaku sadulur ing wong / Ing dunya akhirat besok /
 Dadiya sadulur ing wung.

Jabrail agelis nunggemi / Maring kakasi yang sukma / duh tuan gustipun /
 Ingaku sadulur amba / Kalangkung bunga amba / Salawasi ngumur ingsun /
 Yin suwawi lawan tuwan.

Dawek paduka lumaris / Ngulatana paksi burraq / Nabiye Muhammad lumingsir /
 Tedak saking palinggiyan / Lumaris lampahira / Peraptng pering dabba iku.
 Andulu nabiye Muhammmad.

Kagetun sajeroning ati / angulati paksi dabba / Kalangkung reki abagus /
 Amuka kadi manussa / Abadan kadi jaran / Ajalu lewir sawung iku /
 Aelar kadi garuda .

Apanganggi langkung adi / Ajamang mas gelang kanan / Pan sira amawi gungsing /
 Akalung wulan tumanggal / Pangagginipun dabba / Pan sarwa aluhung /
 Pan rangkep pangangi nira.

Tan kena cinacat se ngenggi / Ma pan tedak saking suwarga / Panganggi dunya
 sakwehi / Tan kadi panganggi sewarga / Jabrail aturira / Duh tuan panutan ninghun /
 Tunggangana paksi burraq.

Nabiye Muhammad marani / Anggetab ing gigiri ira / anteyan ta dabba anjumul
 // Gumingsir gumetar sira / Jabrail lun anabda / Maring dabba ngucup aseru /
 kaya apa sira burraq.

Kaya apa siramanggi / Wus pakon sira yang sukma / Ginawi dabbani.nabiye /
 Muhammad utusan ningyang / Dabba alun aturneya / Yin nabiye panutan ningsun /
 Ing dunya nikang akhirat

Dadiya tunggangan nabiye / Salawase ngumur wong / Tumek nun patut ingsun /
 Kaparitanabiye duta / Mila kadit kaula / asta tuwan kang dinulu /
 barhala ka kalintang.

Jabrail alun aturi / Sabta paduka Muhammad / Anuhun duka pakulun /
 Pun dabba wunten aturneya / Sabta tuwan Muhammad / Berahalani ageng
 kalangkung / Jeng nabiye aris ngandika.

Lan iya ingsun amanggi / Berahala iya wung yahuda dika / sun jangkangaken
 tamangku / Sun jangkangaken tamangku / Tumiba nulya ing sila /
 Remek awur lan kisma / Lewir kalepung tibanipun / Lumaris mantuk waking wung

Jabrail alun sabdani / Pangiran kakasi ingyang / Dawek pinaraan agi /
 Paksi burraq tunggangana / Lumaris nabiye ningyang / Amarani dabba iku /
 Dabba mandek aning arsa .

Qalbune rata lan bumi / Sikili ajumengkang / Anda kunging sisireku /
 Nabiye panutan wis mungga / Ing gigirep dabba alenggaya / Dabba ngadek.sampun /
 Jumenneg datanku lawan.

Ayandak anggus linuwi / Tumulya dabba dining kebak / Mandek tan lumaku mangki
 / Jabrail mangki ngandika / Dumateng paksi burraq / Kaya apa tan lumaku /
 Paksi burraq aturira.

Kaula anuhun gusti / Ganjaran suwargi din mulya / Jabrail aris aturi /
 Maring nabiye pangiran / Yin nabiye ningyang sukma / Wunten pasihatipun /
 Dateng ngulun paksi burraq.

Panuhun nirapun paksi dateng / Paduka nabiye ningyang / Muhammad nahuriagi /
 Apa jinaluk maring burraq / Jabrail aturira / Anuhun suwarga kang luhung /
 Muhammad nahuri sabda.

Lan ito ningsunnanggupi / Sun tedaken ing pangiran / Jabrail alun aturi /
 Ngulun tan sareng lan tuwan / Sun antos nagaring esyam / Wunten mali atur
 ngulun / Sin lumaris wunten cuba.

Sampun anahuri gusti / Welingi Jabrail ika / Jabrail salam mangku /
 Parasamya budalkailang / Jabrail umesat/ Ing gagana tan kawelas /
 Kucupa nabiye.

Muhammad angebek paksi / Lumaris ta lampahira / Luwie kilab majer lampahi /
 Tan kawernaba ing marga / Wunten cuba kang perapta / Ayeluk-nyeluk wung iku /
 Maring kakasi yang sukma.

Ing kanan permiriki / Pangucape ingkang cube / Panutan sisip margane /
 Lan male rusit kalointang / Punika marga jembar / Ayune kalangkung-langkung /
 Pinayhan kudung weraksa.

Datan mawi panas gusti / Muhammad datan pangucap / Lumaris lampahira mangku /
 Wunten male wong angucap / Nyeluk ing kiri neya / Ya nabiye ningyang kang
 agung / Lumampa sisip marganeya.

Punika marga kang luwi / Barang cinipta pan ana / Wuwuhan panganan mengku /
 Tan mawi panumbas tuwan / Muhammad tan ngandika / Lumaris ta lampahipun /
 Wunten mali cuba ningyang.

Wanudaya kalangkung adi / Angadang malyaning marga /
 Anyeluk arum sewarani/Yan ibe panutan ningwang / Alinggiya sahila /
 Arsa nungkem awikangsun / dateng padanya paduka.

Muhammad datan nahuri /Mangki lampaneya / tan kucupa nabi ningyang agung/
 Kawarna jabrail perapta / Maring baita mkaddas /Ambakta mangkici susuk /
 Kalaban tirta ngarah.

Winadahan keda adi / Patingkeredap murub munjar / Perapting nabiye yangagung /
 Tedak saking tununggangan / Jabrail nulya mapak / Angaturi tirta aluhung /
 Pan angalap tirta purhan.

Tur angarab datan / Jabrail alun aturi neya / Aleres ta nabiye ningwung /
 Angalap kang tuya purhan / Tanarsa tuya ngarab / Dinging harama ken puniku /
 Umat Muhammad din cega.

Lan male ngulun maturi / Kodaya punapa ing manggi / Muhammad alun wuwusi /
 Ingsun pan amanggi cuba / Wung anyeluk ing kanan / Atud marga kang luhung /
 Ula rungunen dining wang .

Lumaris suntana nuli / Male wunten wong angucap/ Anyeluk ing kirii ing wong /
 Angadhang lampahi riwang / angadhang lampa ringwang / anudu marga jembar /
 Ayuni ingkang pinunjul / tana nuli awakingwang .

Lastari ingsun lumaris / Tan lawas manggi wanudya / Angadangan marga kedi /
 Ayune kalintang –lintang /Arsa nungkem maring mewing /Tana nuli awakingsun/
 Tumulya manggi lan sira.

Jabrail bunga tan sipi/ angrungu karsa Muhammad /Inkang tuwan gustiniipun /
 Sakalangkung bunga amba / yin paduka anuta / ing kanan umat tuwan iku /
 Sadaya pan dating Islam.

Yin tuwan anuting kiri / umat tuwan samadaya/ tanana ing sewarga reku /
 Yin anuta ing wanudya / binjang aning akhirat /tanana sarya luhung /
 barang becik pan tanana.

Kakasi hira yang widi/ akaliyan sudaraneya /tan kena ngudhang ning belis /
 Wunten Baytalmuqaddis ika / samya panggih sadaya / lan nabiye nira yangagung/
 Perasannya asalaman.

Lastari lampahiriki / Jabrail alun sabdaya /dawek pangiran lumaris /
 Munggaha langit ping sapta / kalawan awakingwang / ngulun kininkin yangagung/
 Amung-amung kakasis ingyang.

Muhammad alun sabdani / lan payu Jabrail ika /Mungaha maring wengiyani
 Ingendi tamarga nira / Jabrail sahurira / Wunten karma ningyanggung /
 Marganeandekatingal.

Andha kancana linuwi / Wetengi salaka peta /Untune emas ginawi /
 Gumebeyar pan kadi kilab / Tumanjeng aning elam / Terus sapta bumiiku /
 Pucuk terus langit sapta.

Tumeka ingaras kursi / Gumilang –gilang kang cahya / andha kancana wastane /
 Tanana sumandinga Sasagat aning dunya / Nabiye nira sangyang agung /
 Lagiya anum arsa liwat.

Fasal

Segera Jibrail anabda / Ya tuan dawak lumaris / Anutan anda kancana /
 Ngulun ingkang amarani / Muhammad amarani / Lumaris mungga ing unta
 Anda kancana ika / Lumaris mungginge wiyani / Pan atusan ing migawedi jeru nala.

Malikat Jabrail mujar / Ya tuwan sampun awedi /Wis pakunnira yang manu /
 Sakwe akun din ngulati /Tan lebas nabiya kakasi / Ingandikan sang sangagung /
 Sampun teking antara / Wunten segala geng luwi /Jeruni banyu lalampaha siwu
 warsa.

Wijari ingkang sagala / Ing Masyriq teka ing Magrib /Suwala umbak lewir geta /
 Agengi pan kadawas ardi /Dasarpun aning inggal / Tuyane ngisur puniku /
 Nula anitising dunya / Kawasa nira yng Widi /Angin agung ing medaya tara
 enggineya .

Yen ageng ingkang maruta / Umbakinun kaya /Lintang alit tan katingal /
 Kalamun turuna angin /Agung lintang kakasi / Sagala iju ranipun /
 Lan male ingkang tuya / Katingalipun abening /Pan tanana tumandinga aning dunya.

Sadaya sagala dunya / Tan kadi tasikriyati /Lumaris lampahi mangku /

Nabiye muhammad kakasi / Ariwang Jabrail / Mungga hing anda aluhur /
 Tan kucapa ing marga / Perapta ing langit sawiji / Jabrail matur mering nabiye
 Muhammad.

Sampun milu jaluk lawang / Ngulun pan ajaluk kuri / Jabrail alun sabda neya /
 Maring kang anunggu kuri / Sarta anggetab kuri / Ingsun pan anjaluk pintu /
 Sampun lawasa-lawas / Agelis wenganana kuri / Kang tunggu lawang tumuli
 angungkab.

Malikat kang tunggu lawang / Wastani Malikat Ismangil / Tan lawas nahuri sabda /
 Sapa ingkang jaluk kuri / Lan sapa riwangingwang / Jabrail alun muwus /
 Jabrail araningwang / Kininkin kang murbing bumi / Pan angundang kakasi nabiye
 panutan .

Iya iku riwangipun / Agi wengananakuri / Ismangil kaget maharsa /
 Panabda nira Jabrail / Agelis riwangngudangi / Sakwe kang kang anjaga pintu /
 Peraptaingarsanira / Datanana ingkang kari / Sadaya angagem suruki lawang.

Ismangil nulya anyabda / Lan payu saruken agelis / Malikat sewu tumulya /
 Parasamya anyuruk kuri / Agelis menga kang kuri / Lumaris lampahiriku /
 Malebet jeru ning lawang / Nabiye nira sang yang widi / Kaliyan Jabrailmalebing
 lawang.

Lumaris nabiye Muhammad / Perapta ing luhuri l langit / Angaksi sakwe malikat /
 Perasamya ingkang aberis / Nganggi kang adi-adi / Gama gamira aluhung /
 Amapak nabiye duta / Malikat ingkang aberis / Saperapta ni nabiye nira /
 Sang yang sukma.

Malikat samya sung sadaya / Maring kakasi yang Widi / Parasamya apantal-pental /
 Lan male angiring / Samya anyupangati / Maring nabiye ning yang agung /
 Wunten nabiye katingal / Dedeki agung anginggilTur alengga ing kursi kancana
 munjar.

Ana nengran.nabiye Adam / Kawitani makhluk kabi /Tan lawas anguluk salam /
 Nabiye Adam ing jeng nabiye /Tumulya anahuri / Kakasihira ya ngagung /
 Nabiye Adam anabda / Alinggiya sanding mami / Gelis alinggi ing kursi kencana
 munjar.

Tinatera pan inten mulya / Widuri muteyara adi/Ing kanan ingkang alengga /
 Nabiye Adam lun sabdani /Sakwe nabiye yang widi / Tan kadya nabiye panutan /
 Kinasihani dining yang Ing dunya nikang akhirat /Yen suwawi sun ameling maring
 tuwan .

Yen .perapta ing pamarekan/ Apanggi lan murbing bumi /Anuhun sholat lan syiam /
 Yen angsal panjaluk niki /Umat tuan pan akwe / Anglampahi sholat iku /
 Ping kale syiam ika / Angrasa inting umate/ Anahuri nabiye nira sang yang sukma .

Insyallah weling tuwan /Nabiye kakasi apamit /Nabiye Adam nahuri sabda /
 Sun tedaken tuwan singgi /Maring kang murbing bumi /Salamtea lampahipun
 Tekaha ingayunan / Apanggiya lan yang widi / Pan lumaris angkasi sawong kencana.

Kaliwat ayu apilak / Asira .kumala adi / Anitera ingkang mimira /
 Makutha emas rinukmi /Ajujuk muteara adi / ahules warna aluhung /
 petak kadye salaka / abang lewir emas sinangling /Kuning dadu ireng iju pan
 kencana.

Sikili sawong punika / Keruwelang sisik linuwi /Apetak salaka *(tak terbaca)* /
 Abang pan emas sinangling /Ajalu wesi mandi / Landep lewir pucuk eriku /
 Kutitan pan kadya gelap / Amuji maring yang widi / Kalulurupagi bisa anebut
 yang sukma .

Yen kaluruk sawung ika / Suwarani angliliwati /Terus dateng syaita bumya /
 Lan male ing sapta langit / Mala sawong dunyiki / Awaya kalurukipun /
 Anut sawong ing suwarga / Kaluruk muji yang widi /Pan lumaris angaksi ganjaran.

Agung jimbar kang sagala / Tuyanira pan akuning /Malikat akwe katingal /
 ng tepine tasik kuning /Rupa awarna warni / Wunten kang arupa wedus /
 Sapi , unta lan manjangan / Kalabang lan kalajengkeng /
 Akwe ingkang arupa dining malaikat.

Lumaris ta lampahira / Nabiye nira sangyang widi /Akaliyan malikat /
 Jabrail wstaniriki /Tan lawas pan angkasi / Makhluk akwe sakalangkung /
 Wanara pitung dasa / Iku akwe neya kaaksi /Agung inggil dedeki makhluk akata.

Pan akulu badanira / Kadya ta rambut puniki/Malaikat kang angraksa /
 Makhluk siji pada siji /Sumanding yang widangniki / Kalangkung panasipun /
 Din sewuken ing cangkema / Tumeka ing qalbu niki /Pan lumaris ing duburi pan
 aliwat.

Tan mawi riris sakedap /Cinekel gulune riki /Tangisi kadi ampunan /
 Kang wedus pan anjerit /Nguluk riris sakedip / Aturena maring yangagung /
 Arsa ngurip kaula /Awangsul merng duyaniki /Atubata tanarsa ngilangaken arta.

Malikat nahuri sabda / Sapa wani mering yang widi /Pan didi sasamanira /
 Kadu hung nira ing mangki /Dihin tan meharsa werti / Lagiya wunten dunya iku /
 I an marasandangena / Wus karepiraperibadin /Ingakhirat ingkang amanggiya siksa.

Nabiye Muhamad anabda / Maring sira Jabrail / Wong siniksa dusa paran /
 Jabrail alun aturi /Mungkir pakarya nabiye / Wong ngilangaken artipun /
 Kadang lan dulurera / Wong tuwone tatanggani /Anut yatim artane pan simpenan.

Lan mali wong anyolong ika / Ambigal ambajaktiki /Angetip angutilika /
 Sakwe haram din lampahi /Lumaris kanjeng nabiye / Akaliyan sudara nipun /
 Jabrail wstanira / Angaliye enggi kakali / Pan angaksi wong langang wadon kata.

Makhluk luwe wingkingira / Akedis-kedis qalbune / Lewir ardi alit sikilya /

Pan kadi rambut sawiji / Sira lewir janji / Malaikat riwangipun /
Ika ingkang rinaksa / Makhluk sisi pada sisji / Pan angagum camati lan besi abang.

Din kon ngadek makhlukika / Yen tan ngadek cinameti / Angadek arsa lumajar /
Aniba putung sikile / Ngadek awal-awale / Aniba-niba arempun /
Kumiling aning lema / Cinameti wesi-wesi / Pan guna anjerit-jerit kalintang.

Nuhun riris sakedap / Aturena mering yang widi / Kapingin urip kaula /
Mantuka maring dunyiki / Tanarsa ribaniki / Aturena maring yangagung /
Malikat sahurira / Sapawani mering yang widi / Nabiye ningyang anabda maring
sudara neya .

Dusa paran makhluk ika / Jabrail alun sabdani / Amungkir pakon jeng tuwan /
Angalap riba wongiki / Muhammad pan lumaris / Angaksi wongake lunggu /
Wong dasa keti kewineya / Agung aginggil dedeki / Pan akulu babalong kaksi
sadaya .

Binulu emst salaka / Inten muteyara widuri / Mimiran kalawan batera /
Amburu arsa ing buri / Ing kanan lawan ing kiri / Arta tanarsa angantus /
Angginnduli awakneya / Tumpang tindi pan kaaksi / Nabiye ningyang sabda neya
amedal sarsa.

Jabrail wong dusa paran / Winuru arja sakwehe / Malikat alun aturneya /
Tiyang mungkir maring nabiye / Kang wunten ingdunyiki / Arsa angamuli iku /
Tan aweh zakat pitera / Sakalangkung imaniki / Datan kenapinaranan kadang warga.

Lumaris nabiye Mustafa / Akaliyan Jabrail / Amanggi tiyang wanudya /
Katahi datan kawilis / Lambe ngisordi iris-iris / Ing lam kadya anapun /
Getine sumambula / Tangisi anjerit -jerit / Pan anjaluk ririn sakedap nitera.

Aturena maring yang sukma /Arsa wangsul maring dunyiki /Abaktiya
awakingwang / Malikat sigera nahuri /sapa wani mering yang widi / pan didi sama
nipun /
Muhammad angandika / Maring sudara Jabrail / Dusa paran wanudya amanggi
siksa .

Jabrail alun sabdaneya / Mungkir pangandika niki / Kang wunten ingalam dunya /
amamisu pakaryani /Sanak kadang wargane / atukaran wong puniku /
Lawan riwang sadaya / lan male tatanggane./Datan narsa winuruk ing wong punika

Lumaris lampahira / nabiye nira sang yang widi / Akaliyan malikat /
Jabrail pan aning kiris /Tan lawas pan angaksi / Wanudya akwe kalangkung /
Datan kena winilang / Mukani winadik buri / Sarwa mamulir niterani ing
pinilingan.

Malaikat riwangira / Perasama pada sawiji /Asanjata mewa pedang /
Kada kawi cicitik /Wanudya langkung anjerit / Lumaku akwe kaandung /
Tiba tangi lumajar anangis ajerit-jerit /Pan angucup anjaluk wangsuling dunya

Arsa ngabaktiya ingwang / Maring laki ningsun gusti / Sun turwut sakarsanira/
Malikat sigera nahuri /Yang sukma datan kening / Muhammad alun amuwus /
Maring sudaranira / Wong wadon ingkang kangaksi /Mukanipun ing ciciri kang
wanudya.

Jabrail alun sabdaneya / Mungkir pangandika nabiye /Lageye wunten aning dunya
/ Amarinta maring laki / Yin ingundang periyani / Tan nahuri wadut iku /
Suker datan pangucap / Malahuk ngulatriri /Pan lumaris lampahi nabiye
Muhammad .

Aningali wong kata / Kali dasa keti niki / Malaikat riwangira / Wong siji malikat
kale/ Siji anyekel dinding / Siji ngungkad cangkempun /Andulamg dinding metta /

Tan kena benggang saberi / Datan angsal anjerit iwek cangkemmaneya .

Pangucapi wong punika / Teda wangsul mering dunyiki / Malikat nahuri sabda /
Tan kena amalin- malin /Nabiye angling Jabrail / Kaya apa makhluk iku /
Cangkemi pan binukak / Dinding matta din pangani / Inggi nabiye tan anut parinta
tuwan.

Dusani makhluk ing dunya / Liyuk gawe aujar niki /Basa cendek dadi dhawa /
Angaddu-ngaddu lampahi / Nabiye lumampa agelis / Angalemi enggun andulu /
Wanudya akwe / Datan kena din wilangi / Sangyang sukma kang welu ing kataira.

Wanudya padani ika / din sintilaken bujani / Malikat ingkang ambaca /
pan sarwa ambakta geni / Din ubung wadunani / tangisi kalangkung-langkung /
Nyeda wangsul maring dunya / Tan kelar panas wakmami /Atubata kaula ana ning
dunya.

Malikat nahuri sabda / Datan kena uwa gingsir / Nabiye Muhammad anabda /
Maring yang malikat Jabrail / Dusa paran pawisteri / melasaken sun andulu /
Jabrail aturira / mungkir pangandika nabiye / Aning dunya panggawini ambibigal.

Lumaris ta lampahira / nabiye nira sangyang widi /Amanggi mali wanudya /
Rambute gimbal kangaksi /Asekar sarya mandi / Kebel arning rambutipun /
Ular lawan kalabang / kalajengking datan kari /Samya nyokot maring sirahi
samadaya .

Ambu terus langit sabta / Kalangkung amis abacin / Malikat riwangira /
Wong siji malikat siji / Samya ayekel geni / Yiwel perjini wongiku /
Anyendal tangankarineya / Getini pan kadya riris / Salawasi tan mawi riris sakedap.

Yen aririn nyiwel ika / Malikat agelis yuleti /Tangisi kadya ampunan /
anjerit kapati-pati /Jaluk ririn sakedip / aturena mering yangagung /

Arsa wangsul maring dunya / sakwe becik sun lampahi /Arsa asholat, azakat ,
syiyam , apitera .

Malikat nahuri sabda / sira marinta yang widi / Nabiye Mustafa ngandika /
Mering malikat Jabrail / Apa dusa pawisteri / Jabrail alun umatur /
Mungkir maring paduka / Lageya wunten ing dunyiki /
Pan anjukit sapali adol awakneya.

Lumaris ta lampahira / Nabiye panutan lunuwi /Akaliyan Jabrail ika /
Tinulya angaksi wong ake / Andan-andan kebu, sapi./ jaran, unto kadi wedus /
Sarya binukta lunga / sadayanipun wong puniki / Din wangsulaken mering kang
anduwikuna.

Sarya muni ingkang hiwan/ Gumuru lewir guntur kedi / Arsa wangsul laken
sadayaneya / yen panggihan kang derbi / Sinunglali kang maling / Kang duwe hiwan
arupa /

Ajak perke lan ingwang / Manawi yinga ning kamiya / Nulya kagi kang hiwan.

Sanya tiba kang andandan / Malageting napa niki/Tan kenpucut sakedap /
Malikat kang anyakati / Lumayu hiwan sanya/ kang nyekel siniri maper wung /
Din gawa paran-paran / sariranidawas geni / Arsa wangsulaken mering kang duwe
hewan.

Angandika sangyang sukma / Mering malikat ngunnga niki /Ajak wiririn sakedap /
Wong andan-andan hiwanniki / Binjang wihana ririn / yen qiyamat kubera iku /
Malikat kang anjaga / anuhun karsa yang widi/ Ngati-ngati malikat habil wastaneya.

Fasal

Nabiye Muhammad tumulya angling / Mering Jabrail / Iku dusa paran /
Jabrail alun aturi / Punika wong tan anut / Pakon tuan aning dunyiki /
Mamaling wong punika / lakuni wong iku /Nabiye Muhammad lumampa /
Pan lumaris / Akaliyan Jabrail / Perapta langit ping kalya .

Elatipun langit kang sawiji / Mering mering ping kalya / Lalampahan ika /
 Siwu warsa langiki / Jabrail nulya anjaluk / lawangira langit ping kale /
 La aghi wenganana / Sun anjaluk pintu / Malikat kang tunggu lawang /
 Sapa sinten wahu kang anjaluk kuri / Lan sapa riwangiki.

Anahuri ingmut Jabaril / Akaliyan lan nabiye Muhammad / panutani sakaliris /
 Kin munggaha minduhur / arsa pangi yang maha succi / Malikat tunggu lawang /
 susineya sinuruk / Kang kuri anulya menga / pan lumaris /Nabiye kaliyan Jabaril /
 perapta manggi malikat.

Pan akata malikat kaaksi / datan kena reki winelangan /
 lewir wedi sagalakewinihin /Lan male sapuniku / lewir karikil kang aning siti /
 Perasamya babarisan / Apantan kadlu / Panganggi langkung inda / Acalana/
 Rasukan kang sarwa adi / Dastarira banyu mas.

Pan anyekel kadani linuwi /lewiri tingal / Lan nyengkelit pedang /
 Tinatera pan inten adi / Perasamya muji iku/ Mering sangyang kang murbing bumi/
 Amaca (rusk) ika / Malikat akweku / Perasamnya nungkem sung salam /
 Mering nabiye / Ningyang samya angurmati / Salamet lampa tuwan.

Pan lumaris nabiye lan Jabaril / Nulya panggih / ILwan nabiye Ngisa /
 Anguluk salam karuni / Nabiye Ngisa umatur / Ya Muhammad tuwan linuwi /
 Kinasihani diningyang / Tanana kayibku /Anandini weling ingwang /
 Tuwan suhun sholat lawan shiyam niki / Pan peri dangan kang umat

Anahuri nabiye kang linuwi / Innyaalla weling kakang Ngisa /
 Nulya amit lumampaagi / Kali Jabaril iku / Tana lawas nabiye angaksi / Malikat
 kang kalintang / Tur kata kadulu// Datan kena winiilangan / Peramalikat samya
 nungkem maring jeng nabiye / Samya tumengkul samya.

Siraipun sundul sabta langit Paanipun / Terus bumi sabta /
 Anganggi kaperabun adi /Mapan asira mipun / sira siji sipun cangkem /

Cangkem ingkang sanunggl /P Pan akhilatsipun / Ulat kang sanunggl-sanunggal /
bida-bida / Sawani maca tasbih / lan tahmid takbir ika .

Nitera nira lewir samya umijil / nabiye kita / Langkung ajrih hira /
Pan gumeter sarirani/ Datan kena lumaku / Jabrail alun aturi /
Ya gusti kang panutan / Sampun ajerit iku / gi punika malaikat /
Kang marinta / Tan lisan andika gusti / ing jeru langit ping sabda.

Jabrail asugal sabdani / Mering malikat / Kang agung punika /
Sira tumengkul kasi /Pan nula ajeri ingsun / Maring sira kabi sakaki /
Iku nabiye panutan / Yata malikat sampun / Sadaya langkung ajeri neya /
Samya nungkem / Maring jeng nabiye kakasi / Duh gusti apuraha.

Pan lumaris lampahi jeng nabiye / Akaliyan / Lawan malikat /
Pera ping langit kaping seri / Langit timbaga iku / Jabrail pan anuli /
Agelis agetap lawang / Wengananapintu / Malikat Habil anabda /
Sapa sinten / Kang anggetab lawang iki / Lan sapa riwangira.

Anahuri ingwang Jabrail / akaliyan / Jeng nabiye Muhammad /
Kini mungga Mi'raj mangki / Dinira sangyang agung /
Lading agiles wenganen kuri /Habil suruk jinandak / sinuruken asrup
Kang kuri nulya amenga /Nabiye ningyang /Malebet sajeru ning kuri /
Jabrail aning wunten

Pan akata riwangira Habil / Datang kena /Reki winibangan /
Lewir wedi sagala kewihi / Samya abaris iku / Saha nganggi kaperabu adi /
Saweni nyekel pedang / Lan perisi nipun /Saweni angagem gada /
Lembing gantar /Perasamya isakit-sakit / Samya muji pangiran .

Sami nungkem ing nabiye kakasi / Asalaman /Malikat sadaya /
Samya tinahuran kabi/ Lumaris lampahipun /Pera malikat angiring kabi /

Perapting langit kaping pat / Nabiye ningyang agung / Jabrail anggetab lawang /
Sahanabda / Agelis wenganana kuri / Sampun alawas-lawas.

Pera malikat kang anungkem kuri / Anahuri / Sapa jaluk lawang /
Lan sapa riwangi iki / Jabrail lun amuwus / Iya ingsun ta Jabrail /
Lan mali riwang ngipun / Kakasi yangagung / Nabiye Muhammad panutan /
Ingandikan / Dining maha succi / Lan agi wenganana .

Pan malikat sigera nyuruk kunci / Nulya menga / Gumubyar lewir kaca /
Langit sadaka puniki / Lumaris kanjeng nabiye lawan Jabrail /
Malikat tunggu lawang / Anulya gupu / Anunggem mering nabiye kitab /
Saha sung salam / Salamet nabiye kakasi / Ingandikan yang sukma.

Sakatahi nabiye kang saketi / kali laksa / Pittang ipu ika / tang kadya paduka nipun /
Kinasihan yanga gung / ingandikan meringe sapta langit / Amba milewa amujeba /
Kang lunga kang kantung / Salamet lampa tuwan / Kin ngulati /
Ingkang sajeruning langit / Punapa karsa tuwan .

Pan lumaris lampahi jeng nabiye / Kaliyan / Lan sudara nira /
Tan lawas nulya ningali / Malikat kang aluhur / Pan alinggi luhuri yang kuri /
Kinipun dining bala / Sakwi riwangipun / Perasamya ngagem sanjata /
Gada sujihen / Pera samya kang kangaksi / Aniksa mahluk kata .

Sakwi mahluk sinuduk lan sujingan / tur linungyang / Pinukul lan gada /
Malikat siji wung siji / Angandika yanga gung / Datan ken riris sakedip /
Tikeng dina qiamat / Wis karya yanga gung / Sakwe malikat anggada /
Mawur-mawur / Geni daging balung niki / Lewir kakalepung sadaya.

Tana lawas nulya urip mali / kadi yang kuna / Gumra sewaraneya anjerit-jerit tangisi
/ Kabi aneda wangsul / Maring dunya arsa ngabekti / Tadan panuhun amba /
Malikat amurus / Mung sapisan ningyang / Datan kena / winangsulaken sabdani /

Dihin sasama nira.

Kanjeng nabiye kalangkung akiris / Ppan kancaka / Jabrail angrampa /
 Jabrail alun aturi / Panutan nabiye luhung / Sampun wedi nabiye yang widi /
 Ma pan paduka uga / kin marinta iku / Anglisirt nabiye Muhammad /
 Si Jabrail / akeras pangucup niki / Maring malikat akata .

Kaya paran teka mamedini / iki sapa / Dini awas nitera neya /
 Jeng nabiye iku warnani / Kata sin sangyang agug / pan malikat samya ing wuri /
 Miwa wuntening arsa / Kanan kiri sarya asalam sadaya / Malikat /
 Nahuri angasi / Dawek sumungga karsa.

Nabiye panutan sabdani ariris / Wung putapa / Sira kang si niksa /
 Malikat alung aturi / Wung musyrik ta puniku / Tur amungkir ing paku nabiye /
 Nabiye kita sung salam / Ing malikat agung / Sinabuhan salamira /
 Gelis lumampa / Kaliyan Jabrail / Reki nabiye Muhammad .

Nulya panggihan nabiye kakasi / Nabiye Dawud / Lan nabiye Suliman /
 Angulukm salam karuni / Pan sinahuran gupu / Apan sami sudara nabiye /
 Nulya lengga ajar / Mungging kursi agung / Nabiye kakasi atur neya /
 Inggituwan / Andika punjul peribadi / Kakasi yang sukma.

Lawan mali kaula angaturi / Nning suwawi / Tuwan nabiye ningyang /
 Anuhun sholat taraki / Kalawan syiyam iku / Wung ashiyam tigang sasi /
 Wung asholat satahun / Reki siket waktu / Ingkang sadina saweb genaya /
 Umat tuwan / Supaya dadiye inting / Angrasa gedik lampanya.

Pan lumaris lampahi jeng nabiye / Akaliyan / Lawan malikat /
 Amagi sagala gedi / Agungira kalangkung / Wiyarra Masyrik lan Magrib /
 Jeruni tan pawangena / Angling nabiye Rasul / Hi Jabrail tasik apa /
 Sun tingali / Ajembar kalangkung ajerihi / Jabrail lun aturneya.

Inggi tuwan sagala puniki / Dihin ingkang / Angeleming jagat /
 Zaman nabiye anuh uni / Luwari lampahipun / Perapting langit kaping panjani /
 Jabrail agelis anggetap / Ingsun jaluk pintu / Kageyat kang atunggu lawang /
 Lan Izrail / Bala akwewe tan kawilis / Atengga langit emas.

Anahuri kang atenga kuri / Sapa sinten / Kang anjaluk lawang /
 Lawan ta sapa riwangi / Iya Jabrail ingsun / Kinin dining kang amurbing bumi /
 Aangudang jeng panutan / Kakasi yangagung / Israil nulya anabda / Mering riwangi /
 Din agi ayuruk kuri / Gapula sampun menga.

Pan lumaris nabiye lan Jabrail / pera malikat / Abaris sadaya /
 Perasamya marani kabi / Tumulya nungkem gupu / Pada salam dateng jeng nabiye /
 Tuwan kakasi ingyang / La dawek mumundut / Lan mali angulatana /
 Gangsal langit / Punapa din pundut gusti / Amba datan anggana.

Nabiye Muhammad pan sampun lumaris / Kaliyan / Lawan malaikat /
 Jabrail iku arani / Lumaris lampahipun / Teking langit ping enem angaksi /
 Muteyara langisira / Jabrail amuwus / Manira anjaluk lawang / Sarya getab /
 Wenganana ingkang kuri / Nabda kang tunggu lawang .

Sapa sinten kang anjaluk kuri / Aning jawi / Sapa riwangira /
 Jabrail alun sabdani / Jabrail araningsun / Kin dining kang murbing bumi /
 Angudang ya Muhammad / Panguluni rsul / La mara wenganana /
 Aja' awas /Malikat anyuruk kuri / Kuri sampun amenga.

Pan malebet nabiye ningyang widi / Akaliyan / Lawan malaikat /
 Jabrail iku arani / Lumaris lampahipun / Kang atenga lawang langit /
 Sarya ababa risa / Akwe riwangipun / Perasamya anguluk salam /
 Sadaya ni / Sinahuran dining nabiye / Perasamya asuka bunga.

.Malikat kang tunggu kuri / Ya panutan / Nabiye kinsihan /
 Datanana ing tandingi / Sakwe nabiye yanga gung / Datan kedi nabiye kakasi /

Lumaris lampahira / Pan sampun andulu / Malikat tan pawilangan /
Agung inggil / Perasamya muji yang widi / Sadaya asung salam .

Pan lumaris ngaliye anggi mali / Aningali / Malikat geng lintang /
Linggi ing kursi reki / Ya perasamya ngepung / Tur akata datan kewilis /
Yang sukma kang ameruhana / Malikat kang lunggu / Kang ana ing kursi emas /
Pan sumanding / Papan ing kiwa tengeni / Tan kena gumingsirran

Datan kena nuli salawasi / Yin dulu hing / Kanan anuruna / Aturi aning kiri
Anuralampahipun / Datan kena yenggang satari Angebuki wung peja / Salawasi iku /
Ing kanan ngebuk wung lanang / Kang ing kiwa / Angebuk wung wadon singgi /
Malikat kewi salamet.

Lawan nabiye panutan tan linuwi / Pan akantun / Malikat sanunggal /
Jabrail alun aturi / Pakulun sampun bendup / Yan suwawi karsa jeng nabiye /
Malikat ampirena / Tan keda lumaku / Tan kena bengakang sakedap /
pipil kedi / tan wandi awur kang tusi / Manawi tan karan ngetan,

Nabiye ningyang sabdani amanis / Lahta payu / Ampirena sakedap /
Lumaris lampahi reki / Perapta datan andulu / Gewi nira dipun lampahi /
Nabiye nguculaken asta / Sarwi mariniku / Yin perapta ingarsa nira /
Pan jinawel / Yin ucul anyeras mali / Lumaris nabiye ningyang .

Akaliyan lawan Jabrail / Pan angaksi / Malikat geng lintang /
Tanana reki tandingi / Katun alawerna nipun / Pan marengut ing sangumuri /
Nitera mandeng lewir surya / Alenggi kursi agung / Malikat mahus wastaneyya /
Jeneng aqil / Ngisrail kang anglurahi / Bala tan pawilangan .

Pan abala siwu pinyewung dasi / Kang sanunggal / Abada mangkana /
Ngizrail angawsini / Alinggi ing kursi agung / Ingsurewaraksa agung ahinggil /
Apangira sakawan / Epang witanniku / Ahub ing masyriq anggineya
Pucukira / Akulun tumba ing magrib / elur kidul anggana.

Inggilipun terus sabta langit / Pucukipun / Anyunduling ngarsa /
 Ingsur sabta bumi raki / Mungging tengah kiwa niku / Ana telaga papat westani /
 Siji telaga puhan / Ping kali puniku / Telaga arum sirtanya /
 Kaping tiga / Tirtaneya langkung amanis / ping pat banyurip ika.

Wangsul maring witing weraksa bali / Pan Ngizrail / Lengga ingstur weraksa /
 Wastani weraksa naraki / Sidara lumtaha iku / Kayu ipun atamping karsi /
 Ing sabda ningyang sukma / minaka weraksiku / Utusanira yang sukma /
 Pupus medal Ing jeru ni ana kang tulis / Iku kang penduman.

Lamun mijil pupus kang weraksi / Mapan medal / Rari jeru wetenganaya /
 Yin runtut titing ngizrail / Pan tinangga pan gupu / Dan winanikseming ati /
 Nuli maring riwangneya / Angaweruhi kimahus / Aparinta maring malikat /
 Pan lumaris / Tan lawas tumulya perati / Malikat yakta bawa.

Gelis timantan piza ning gininki / Pan Ngizrail / Mandiri awak neya /
 Akaliyan mahut reki / Terus langit saptiku / Sikinira terus saptu mubi
 Malikat babarisa / Perasama marengut / Tan mawi ajri tingataya /
 Cahya mesum / Malikat iku sakali / Tan juga dining awak.

Jabrail asugal sabdani / Kaya paran / Ngizrail lan mahuta /
 Sapa sira senggih / Iku nabiye kang luhung / Jeng Muhammad panutan nabiye
 Lan mali ika / Dinira yangagung / Ngizrail tan kena ngucap /
 Pan ka getun / Tan weru yan panutan nabiye / Lumingsir yin palinggeyan .

Malikat mahut tan kena angliwati langkung ajri / Teda king palinggeyan
 Perasama marani kabi / Perapta alengga kunu / Pitewung pulunipun kang perapti /
 Sami aslaman / Ingarep lan pungan mungging kanan kiri nira / Mundur teka /
 Ngizrail alun sabda ni / Pukulun nuhun nuhun duka.

Yin suwawi lawan gusti / Ddawak mundut / Barang ka..... /
 en nabiye alun sahuri / Malikat sapa anarnmut / Lawan mali pangyawiniki /
 Ing mali amba panutan / Ngizrail ran ingingsun / Gawi amba lalap yawa /
 sadaya makhluk / Lan iku mahut arani / Jeneng apilika.

Sun angaksi rupa ni sepi / Kabi iku / Nuruna cahyaneya /
 Kalawan agung wetengi / Tan tiga sun andulu / Kaya paran pangrahusi
 Yawani makhluk sakalir / Tan wandi winalesan.

Pan lumaris lampahi jeng nabiye / Akaliyan / Lawan sudaraneya /
 Wus perapta reki inginggil / Ningali sagala agung / Tuya petak adem kapati /
 Tasik em bun westaneya / Muhammad amuwus / Hi Jabrail tasik apa /
 Sun tingali / Tuyani petak awening / Jabrail aturira.

Tasik ebum punika westani / Tuyanipun / Langkung ademira /
 Yin sibukaken bayuni / Ing langit ping saptiku / Pastini sakwi malikat mati /
 Yin nitisa ing dunya / Satitis kimuwun / Sadaya tanana gesang /
 Sakwi makhluk / Jeng nabiye sampun lumaris / Parepta ting langit ping sabta.

Jabrail pan anggetab kuri / Lungkapena / Sadaya lawas-lawas /
 Malikat alun sahuri / Sapa anjaluk pintu / Jabrail sagala nahuri / Jabrail araningwang
 / Kininkin yangagung / Angunlang kakasihira / Nabiye kita /
 Kinin mungga mi'raj mangki / Ngulati mas ku mambang .

Fasal

Malaikat pan akwi atunggu kuri / Sampun sinurukan /
 Asapura menga tumuli / Lawangi langit mimira .

Pan malebet nabiye nira sangyang widi / Jabrail riwaang neya /
 Malikat tunggu kuri / Perasamya ababarisa.

Pan akata malikat kang abaris / Atundan-tundam ping sapta /

Perasamya gupu marani / Anungkem sadayawung salam.

Aturi pun malaikat tunggu kuri / Tuwan alinggiya /
Mumunduta marang ngabdi / Kang wuntening langit sapta.

Pan lumaris nabiye kasi/ Lawan malaikat /
Jabrail tariwangi / Ngaksi nabiye linggeya jajar.

Kangjeng nabiye alinggiya sanding puterani / Ibrahim westaneya /
Gangsar puterani alinggiya / Ismangil kalawan Ishaq.

Jeng nabiye elu / Lawan nabiye Ya'kub niki /
Alinggi ajajar / Abagus –bagus waranani / Gumilang –gumilang cahyaneya.

Nabiye kita perapting arsa nabiye ski/ Kang lengga ajajar /
Samya nabiye luwi-luwi / Ismangil lan nabiye Ishaq.

Nabiye elu ajajar lan ya'kub tiki / Samya sasalaman /
Ibrahim alun sabdani / Yugya temen Muhammad kakasihingyang.

Katanabiye tan kadya nabiye kakasi / Wunten weling ingwang /
Yin perapta imajengani / Ingarsa ni sangyang sukma.

Anjaluk shalat siyam ingyang widi / Mapan shalat ika /
Siket waktu dina wengi / Syiyam sawarsa tericandel.

Nulya sakata hi paranabiye / Lumaris maring sapta bumi /
Sirahi malaikat / Anerusning sapta langit /
Awakintan patandingan.

Yan gegema sapta langit sapta bumi / Datan tingali/
Kacaturi kitab iki / Kitab Mi'raj wastanira.

Sabben isuk adus ing sagara kedi / Yin amentas punika /
Titisneya banyu elari / Samya dadeya malaikat .

Pan asalam lumaris nabiye kakasi / Jabrail riwangneya /
Ningali tasik kedi / Kalangkung –langkung jembar neya.

Langkung jeru sagala shahih wastani / Datan patandinmngan /
Sakatahi bumi langit / Mijil umbak kalintang.

Fasal

Tuyanipun murub kadya geni / Apadang kalangkung /
Inggang madya kalangkung / Umbanipun kalangkung gengi /
Malikat ning tepi / Agengi kalintang.

Nabiye ningyang wedi semu kiris /Anulya tan imut / Jabrail ayandak madyani /
Ringangkul sarwa ngasi-ngasi / Sampun kiris gusti kageyat nuya wungu /
Kageyat nulya wungu.

Mung paduka kinin marinta hi / Langit ping saptung jeru / Datanana awati maring
gusti Pan malikat kalangkung akedi / Bala tan kawilis/ Cahya nipun murub.

Apanganggi alinggi ing kursi / Bala akwi angepung /
Lamun angling pan amedal geti /Murub-murub saking cangkemi
Niteraney a mandelik / Lewir kedap guntur.

Sakwi eling pan amedal geti / Lewir jajalang kubung /
Sariraneya kalangkung irengi /Amarengut salawasi tan misa ngisemi /
Sewarani lewir guntur.

Jabrail atur amanisa adu gusti ningunga / Inggi iku malakikat reki /
Inggang kabubuhan anjaga api / Suwawi ta gusti / Ampiren ta maskun.

Gelis lumampa lawan Jabrail /Perapting arsa nipun / Jabrail keas sabdani .
Dumateng malikat gedi / Ing sajeru wetengi / Murub –murub api agung .

Sapa sinten aning arsa mami /Datan keris ingung/ Iku nabiye muhammmad linuwi /
Ingandikan dinira yang widi/ Ingsun king angriwangi / Tikeng ngijab iku

Malikat gedi tan kena anglin / Gegetun kaangkung / Malikat langkung ajri /
Arsa salaman datan khinging / Malikat puniki / Paweka tan purun .

Sakwi malaikat amarani / Kang api manjurung / Jabrail sabda ni amanis /
Adu gusti sampun tuwan awedi / Geni nirpanasi / Wedi ing pukulun.

Malaikat sadaya nungkemi / Sampuni lastari lampahi /
Tana lawas nabiye pan angaksi /
Malikat kang linuwi / Tur panjang kadulu.

Sira sinten abadan sawiji / Ngarasy kang piniku / Abanjaran walung dasiki /
Kang sabanjaran riwangiriki / Iku tan kawilis malaikat anum.

Fasal

Kandeli Ngarasy punika / Siwu paningal kangaksi / Malikat parasamya nagga /
Anuhun lawan sirahi / Sikil terus sapta bumi / Pera malikat ananggung /
Tur sarya abusana / Kaperabun adi-adi /Sampun kalawan sanjata nira.

Sarya anyangking kendina / Samanta lwan panahi / Atunggalan pedangira /
Gedani sampun jinangking / Samya amaca tasbih / Maring pangiran kang agung /
Datan pegat sakedap / Inda-inda pamujini / Sira sijini acangkem siwu punika.

Ilat kang sanunggal-sanunggal / Siwu pamujiniriki / Samya muji ing pangiran /
Tan pegat pamuji niki / Ana amaji tasbih / Lawan tahmid pujinipun /

Lawan takbir punika / Sareng tahlil lawan tamjid / Peramalikat samya muji ing pangiran.

Niteranipun kadi surya / wuluni apantes niki / Karingat kadya kumkuman /
Gadanya arum amanis / Wernani inda luwi / Kupingi kang sawiji iku /
Yin tinutur pakena / Pitewung langit pitewung bumi /
Katutupan kuping sanunggal kewiya.

Yin masuk iku mibera / Ing langit karnaniki / Siwu tahun datan perapta /
tur kang sajara mali / Sisiteni danya niki / Pasti kaamut siriku /
Elari kang sanunggal / Apisa ala ing buri / Siji aning bumi siji aningakasa.

Inkang sanunggal punika / Ahisiye siwu wernani / Apilak wernaneya /
Saking karsa ningyang widi / Lumaris lampahi nabiye / Akaliyan anakipun /
Jabrail wastaneya / Kata warna kang kaaksi / Sakalangkung ayuni kang katingalan.

Malikat akwi angraksa / Perasamya asigit-asigit / Anganggi kaperabu mulya /
Anut adam kang tingali / Lumaris lampahing nabiye / Ningali sagala agung /
Welewang pangkat kacanya / Elati sawiji-sawiji / Lalampahan siwu tahun elatira.

Westaneya snunggal-sanunggal / Kang ingсур kucapa mali / Sagala ngarap kang
nama / Ping kalida tameman arani / Ping teri ijab arani / Kaping bera aranipun /
Gangsal mingsur araneya / Kaping nem gawung arani /
Kaping pitu aranipun kangnama.

Ping welu munjar araneya / Lumaris lampahi nabiye / Akaliyan malaikat /
Amanggi akwi niki / Pitewung pangkat katahi / Angaleti enggun panutub /
Amanggi sambarana / Lumaris lampahi nabiye / Pan angaksi nabiye kakasihi Allah.

Katahi ingkang timbangan / Lewir wiyari bumi angit / Sawiji lewir langit ika /
Malikat andum razeki / Balaaki tan kawilis / Wunten makhluk agung kalangkung /

Sarya sumanding negga/ Razeki tinimbang uga./ Din wihaken maring umat samadaya.

Ana antuk samaparapat / Wunten satenga kumyani/ Sakatahi makhluk ika /
Malikat kang timbangan / Tan kaliwatan sami / Wis pinasti nimba ngingum /
Dinira sangyang malawan / Kang andum riwang Mikail /
Malaikat sadaya kang andum ika.

Tan pawilangan malaikat / Lewir wedi aning palisir /Samya muji sadaya /
Maring kang amurbing bumi / Tan lawas pan angaksi / Sagala iju kalangkung /
Tirtani iju reku / Malaikat akwi ing tepi / Wunten nabi malaikat sakawan rarahi nira.

Katahi malikat ika / Pitung pulu iwu kihi / Rarahini sanunggal /
Arupa ana Adam / Ping kali rupa paksi / Pinh teri rupa hiwan iku /
Ping pat rupa ulam / Kang wernana adani / Sinumpaken razeki maring ubat neya.

Kang arupa hiwan ika / Sinungaken maring buruni / Kang rupa manuk ika /
Sinungaken maring paksi / Kang arupa ulam / Sinungaken ulam iku /
Samya muji ing Allah / Datan pegat pamujini / Mali ngaksi gala ireng kalintang.

Wiyari dtan pasama / Ing Masyriq tka ing Maghrib / Jeru datan wawengenan /
Umbaki nempu ing tepi / Lweir guntur masawa arti / Malikat lunggu ing tepipun /
Lewir lintang langit ika / Pangrahusi kanjeng nabiye / Inggang maksu aning
tepinging sagala.

Jeng nabiye kirising nala/ Angrasa tan manggi sawergi / Tan lawas nulya kantaka /
Sinambut sining Jabrail/ Yatuan sampun wedi / Wis karya nira yangagung /
Sakwihi aning wiyatperasamya kin ngulati / Nulya anglibir nabiye Muhammad
alengga.

Tan lawas ngaksi malaikat / Kalangkung agung ahinggil/ Pitung pulu iku akwihi /
Malikat perasamya muji / Anulya amanggi mali / Malikat agung aluhur /

Perasama nganggi elar / Pitung pulu iwu kewihi/ Elar gangsal agengi kalintang—
lintang.

Panglungi ingkang saaler / Winadahan sapta bumi / Amut datan katingalan /
Panjangi ingkang sasisir / Tumeka maring Masyriq / Salisi ring panjangipun /
Maghrib ing pernahira / Mikail kang pangagengi /
Wunten makhluk agengi datan pasama.

Agengngi tan patandingan / Sabta bumi sapta langit / Ngaksi makhluk ageng iku /
Yang sukma wagus tandingi / Jabrail lun sabdani / Maring nabiye ningyang agung/
Tuwan amba kantuna / Arsa angiring nabiye / Datan gingsir ingperta amba punika.

Jeng nabiye alun anabda / Sapa dados riwang mami / Jabrail nahuri sabda /
Jabrail gagantus mami / Yata mangki lumaris/ Kalawan Isyrafil iku /
Jabrail kantung wuntat / Pangrahusi ingkang ati / La tamara jeng nabiye kening
apusan.

Tan kawarna lampahira / Jeng nabiye lawan Isyrafil / Perapta amanggi warana /
Ping sapta ema.. kaaksi / Wiyari kadya langit / Elatipun siwu tahun /
Malikat kewi anjaga / Warana ingstur kawarni / Mapan wesi purasani kang kinarya.

Ping kali werana tima / Ping tiga gangslipun / Ping empat salaka petak /
Ping lima emas sinangling / Ping enem muteyara adi / Ping sapta mimira luhung /
Malikat kang angraksa / Sira terus sapta langit / Sikilira terus sapta bumeya.

Nabiye kita sampun lepas / Akaliyan Isyrail / Aningali ingkang cahya /
Kalangkung padangiriki / Perapta werana sawijing / Petangikalangkung-langkung /
Malikat kang anjaga / Angudulaken astani / Pan agepuk lan astani nabiye
Muhammad.

Kininding yang binakta mungga / Maring werana pingkali /
Perapta malikat kang atengga / Anyandak asta kiwani / Tan lawas sampun perapti/

Maring warana ping telu / Amanggi kalinggiya / Kursi lanjanga linuwi /
Gelis nabiye nirta sangyang sukma.

Sumanding yang pera malikat ping kali samya riwangi / Gelis sinangling
papalangkan /
Tan lawas nulya anglilir / Ningali ipik-ipik / Da tananana bada nipun /
Perasama asalaman / Nabiye nira sapta widi / Gelis binakta maring warana ping
empat.

Salaka ingkang kinarya / Tan lawas amangg kursi / Kancana ayu apilak /
Tinatera pan mira adi / Murub pan aning arsa / Kantaka nabiye yangagung /
Sinala ing palinggiyan / Sumanding malikat kali /
Tanalawas anglilir nabiye Muhammad.

Alami ing palinggiyan / Nabiye nira sangyang widi / Ana suwala kapepeharsa /
Kalangkung arum amanis / Lumaris lampaniki / Teking berana gangsal iku /
Emas ingkang kinarya / Padangi angliliwati / Pan wus liwat nsbiye nira sangyang
sukma.

Perapting werana ping enem ika / Muteyara ingkang kinardi /
Mali ana sewala kapeharsa / Saydani arum amanis / Angruhus kangjeng nabiye
Mewara iku langkung arum / Pundi pernahhi / Lumaris lampa jeng nabiye /
Akaliyan kalawan Isyrafilika.

Perapting werana kaping sapta / Mimira ingkang kinardi / Aningali cahya munjar /
Kalangkung –langkung padangi / Tan lawas aningali / Ngaksi jatini yangagung/
Allah sigela ngandika / Hi kakasi insun niki / Aninginjang lan mangki datan
paryida.

Nandini nabiye Muhammad / Angaksi kalima kali / Allah tangali ngandika /
Sun kasihin sira kaki / Lan mali umat niki / Kapanut maring kaka singsun /
Pan cinadangan sewarga / Sakatahi umat nabiye / Yan tan istu pasti anemu naraka.

Nabiye Muhammad tur neya / Kadus paran tuwan gusti/ Makhluh cinadangan
 sewarga / Ngandika yang maha suciha/ Wungkang ngulati barkati /
 Wenga Tuhan nipun karup /Yin nula anut mangku / Ing wenga tuwani kali /
 Sayaktini binendun dira yang sukma.

Allah tangali ngandika / Yugya mumuliya kabi / Maring wenga tuwan kaleya /
 Aja samberana kaki / Mali ing anut yatim ajalani ing panggung-panggun /
 Wajib ngusap siraneya / Wihanan pangantumuli /
 Sakarsani tnekanan dining yang sukma.

Wung mali wung asung lisa / Maring masjid ta puniki / Masjid pinanda manreku /
 Sarta din ikhlas ati / Yin tan ikhlas da na ni / Kari ical dananipun /
 Tan tinarya sira / Dnira sira yang widi / Wungkang anut perasamya angawerwuhana.

Nabiye meneng tan punapa / Israfil alun sabdani / Lata tuwan aturen /
 Wawelingi parannabiye / Sahunen punggung mangki / Shalat lawan shiyam miku /
 Nabiye diri yang anabda / Angandika sangyang widi /
 Sira ginunem mungkura iringwang.

Fasal

Kangjeng nabiye angandika / Mangsa burung tuwan pangiran mami /
 Tan wenang amba yangagung / Matur maring yang paduka
 Sangyang sukma angandika manis arum / La iya wus weru ingwung /
 Shalat sadina sawengi.

Siket waktu kata hira / Ingkang shiyam satahun tigang sasi /
 Ing mangki sira sun elung / Shalat lawan puwasa /
 Sun wihi sira elun umatipun / Sadiya gangsal shalat neya
 Kang shiyam kantun la sasi.

Israfil alun atur neya / Maring nabiye du tuwan kirang gedik-gedik /

Nabiye Muhammmad amuwus / Maring Israfil ika /
 Datan kena pangandika yanga luhur / Amung sapisan kiwala/
 Tan kena amalin-malin-malin.

Yang sukma mangki ngandika / Ya Muhammad kakasi ingsun iki /
 Tegesi asi puniku / Yang sukma asung rahmat
 Binjang pangggi sira lawan uingsun / Israfil sira lungaha /
 Bakta tan kakasi mami.

Gawananen maring suwarga / Lan naraka sakwi din kun ngulati /
 Dadi ta riwangipun / Iku Jabrail uga /
 Sira aja miu ing suwarga iku / Lan mali ta shalam ingwung /
 Maring malikat Jabrail.

Nabiye panutan tumedak / Ing pakinggiyan akaliyan Israfil/
 Perasamya sung shalat iku / Maring kang murbing jagat /
 Pan lumaris lampahi nabiye panutan / Saperapta nira ing jaba
 Jabrail kapanggeya mali.

Israfil kagelis anabda / In Jabrail salamira yang widi /
 Jabrail nahuri kupu / Sun salam ming pangiran
 Israfil angling mari yang Jabrail iku / La wunten weling ingyang
 Siraakin riwangi nabiye.

Din kun ngulati suwarga Lan naraka amba kin wangsuli /
 Jabrail tumulya gupu / Sarengi nabiye ningyang /
 Pan lumaris kanjengi Rasul / Akanti lan malaikat
 Jabrail kang anyarengi.

Ucapan kang kantun ing wuntat / Pan Israfil angrahus jeru nalani /
 Kaya paran awakinsun / Ala sinala ingwung /
 Lan becibad Jabrail kang angsal untung / Kucupa nabiye panutan /

wus perapta jawi ning kursi.

Gapura murub gumawang /Pan mimira susuteya kang adi luwi /
Pating keredap seneningpunn/ Wunten Jibril gapula/
Pan amungal la ila ha ilallah...../ Muhammmad Rasulullah
Sasterani lawan sewargi.

Wiyari ingkang gubura / Lalampahan pittung atus / Jabrail anjaluk pintu
Wenganana sun lawang / Kang atengga lawang sabdanipun arum/
Sapa sinten jaluk lawang / Lan mali pariwangi.

Gapura wunten panumbas / Pan sakawan panumbasipun kuri /
Dihin ilang dengghinipun / Ping kali alilinggiyan /
Lan wung mukmin ten lengga lan wung kupur /Lan malihin wung durjana
Ping tiga nyebut yang widi.

Ping pat welasing sasama / Anahuri Jabrail aran mami / Lan mali listari yang
ingsun /
Nabiye nira yang sukma / Kin ningali kang wunten angiong suwarga iku /
Nulya sinar wuk kang lawang / Gubura menga tumulya.

Malebet jeng nabiye kita / Lan Jabrail wus perapta jeru ning kuri /
Malikat sung salam iku / Lumaris lampahira
Perapting awang ping kali sigera anjuk / Jabrail anjaluk lawang
Wenganana ingkang kuri.

Sapa tunggu lawang anabda / Sapa sinten ingkang anjalkuk kuri / Lawan spa
riwangipun /Kuri wunten panumbas / Rum dihin asi ing anut bati iku/
Ping kali bakting wung tuwa / Jabrail sigera nahuri.

Jabrail ta araningwang/ akaliyan lan jang nabiye kakasi / Kin ngulati sewarga iku /

Dinra sangyang sukma / Lan ngunggapen lawangira dina iku / Malikat anyuruk lawang / Wus menga gupura adi.

Katinalan lan gapura / Pan anjarit gapura ing mangali / La Ilahailallah / Muhammadarrasulullah / Pan lumaris lampahira kang jeng Rasul / Lawan Jabrail ika / Malaikat pan asung bakti.

Lastari ta lampahira / Datan kendak lampahi kanjeng nabiye / Perapting lawang kaping telu / Gumubyar kang gapura / Malaikat Jabrail anjaluk pintu / Wenganana ingkang lawang / Sumahur kang tunggu kuri.

Sapa kang anjaluk lawang / Wati-wati lan sapa ta riwangi / Lan mali gupura iku / Wunten inmgkang panumbas / Pan kakali panumbas ingkang pintu / Kang dihin luman kang asta / Ping kali welasing fakir.

Jabrail ta arani ningwang / Akaliyan lan nabiye kakasi / Kang tatengga anyuruk pintu / Gapura sampun menga / Katingalan gapura ajiri iku / La Ilahailallah / Muhammadarrasulullah.

Lumaris ta lampahira / Kanjeng nabiye akaliyan Jabrail / Gapura ping pat kajujuk / Jabrail jaluk lawang / La ta agiles wenganana ing sun pintu / Kang tengga nahuri sabda / Sapa kang anjaluk kuri.

Lan sapa ta riwangira / Kuri iku pan wunten panumbas / Kakali patukunipun / Sisi amantubillah / Kaping kali ing dina kang kari iku / Ingsun Jabrail kang nama / Sasareng nabiye kakasi.

Tan lawas anyuruk lawang / Pan amenga jiiri gupura kangaksi / La ilahailallah / Muhammadarrasulullah / Tan lumaris sakwi malikat asujud / Maring kakasi yang sukma / Lumaris lampa jeng nabiye.

Tan kawarna aning marga / Lampahira nabiye lawan Jabrail /
 Gupura sampun kadulu / Cahya munjar padang / Lewir rahina sumuru ping satera
 luhung / Nabiye panutan wus perapta / Jabrail anjaluk kuri.

Lan menga ten pintu nira / Kang atengga laang agelis sahuri /
 Sapa kang anjaluk pintu / Lawangwunten panumbas / Pan kakali panumbas
 lawangiku / Dihin lamun kaniyaya / Nurana arsa malesi.

Kaping kali punika / Lamun ana wung amasuri din esuri / Jabrail alun amuwus /
 Ingsun Jabrail ika / Kaliyan lan nabiye nirayanga gung / Kinin ngulati suwarga /
 Lama agelis ungakayan kuri.

Tumulya kang tengga lawang / Angungkapi menga gupura adi /
 Katingalan jiri nipun / La ilahailallah / Muhammmadar Rasulullah jirinipun /
 Kang kuri anyapapilak / Muteyara rinengga asri.

Lumaris malebing hura buuraq / Nabiye yang akaliyan Jabrail
 Perasama salaman iku / Mantuk lastari mungga /
 Saperaptani gupura kaping nem iku / Jabrail anjaluk lawang/
 Wenganana kuri mami.

Malikat atunggu lawang / Gelis nahuri sapa kang anjaluk kuri/
 Lawan sapa riwangipun / Kuri wunten panumbas / Pan kakali patukuni lawang iku /
 Lamun nula panumbas / Kang kuri tan amengani.

Dihin suka dhayu kata / Pangucapi arum terus / Pangucapi singati /
 Ping kali lumampa iku / Ing masjid barjamanga / Anahuri jabrail arningsun /
 Angiring nabiye / Apanutan / Kinin ngulati suwargi.

Dining kang amuring malam / Kang atengga lawang anyuruk kunci /
 Tumulya menga kangpintu / Katun jiri gupula / Pan amungal La ilahailallah /
 Muhammadarrasulullah / Malebet nabiye kakasi.

Alenggi lan tunggu lawang / Sasalaman lan nabiye kakasi /
Lumaris ta lampahipun perapta lawang ping sapta / Jabrail anabda anjaluk pintu /
Ingsun wenganana lawang / Kang tunggu lawang nahuri.

Sapa kang anjaluk lawang / Lawan mali sapa ta riwang niki / Lan mali gupula iku /
Iki mawi panumbas / Inggang dihin mura ing tatangga nipun / Kaping kali anarima /
Ing papsti nira yang widi.

Jabrail nahuri sabda / Sun jabrail lan mali riwang mami / Nabiye panutan puniku /
Kinin ngulati suwarga / Dingingyang sukma malikat anyuruk pintu /
Gapula menga tumulya / Katingalan jiri niki.

La ilahailallah / Muhammadar Rasulullah / Nabiye panutan malebu /
Perasamya sasalaman / Pan lumaris kalawan Jabrail iku /
Lawang kaping wallu parapta / Jabrail anjaluk kuri.

Kang tunggu lawang anabda / Sapa sinten inggang anjaluk kuri /
Lamn mali tariwangipun kuri mawi panumbas / Pan kakali panumbas lawang iku /
Dihin lamun katekanan / Lara kariming jeru ati.

Ping kali katibanan nigmat / Asrahaken awakira ing widi / Jabrail aranigmat /
Akaliyan panutan / Kinin diningyang kang muring jagat iku /
Ngulati suwarga mulya / Kang tunggu lawang meharsi.

Tan lawas kang tungu laang / Nyuruk kunci / Menga gupura adi /
Katingalan ciri nipun / La ilahailallah / Muhammmadar Rasulullah ungelipun.
Lumampa nabiye panutan / Malebet sajeru ning sewargi.

Perasamya sasalaman / Sakabihi malikat atunggu suwargi / Sajeru ning kursi puniku /
Akwi awerna-werna / Ana emas tinatera pan inten dadu / Sawani iku muyara /
Rinukmi ukiran adi.

Lumaris nabiye panutan / Kaliyan laan Jabrail / Jeru ning suwarga pan kadulu
 Sakwi hi barang ana / Sakalangkung jembari sewarga kadulu /
 Papetitan werna –werna lalangit ingkang kangaksi.

Fasal

Wunten tadaga kadalu / Kalangung –langkung jembari / Tuyani pegat ararasa /
 Awening lewir kaca adi / Tuya puhan aranira / Yin inumi langkung wengi.

Baran cinipta rassa nipun / Wunten ing jeru tuya niki / Abasca ran tepinira /
 La lari rinukming luwir / Pating keredap murub munjar / Pepetitan werni-werni.

Abasja ran pelam iku / Ahuwit salaka adi / Epangipun emas mulya /
 Ganda santuk / Lan kumainis/ Yin ahuwit emas ika / Epangi salaka adi.

Samya aku andep iku / Lewir mimira ingkang / Ana kang mateng wu wa hira /
 Pakil sadaya / Gudu nginum inda-inda / Ana iju abang kuning.

Tan mawi lemas wu wa hipun / Datan mutus wu wa niki / Jeru perasamya banjaran
 Jeram cina jeram manis / Jeram macan jepun ika / Agengi wu wa hin ka aksi.

Papetitan wernanipun / Sakwihi dunyi / Tan kadi wuwuhan sewarga/
 Yan pinapan yangkung legi / Sadaya legi ing dunya/ Sawiji legi ing suwargi.

Pisan ngipun ing sewargiku / Ahuwit emas linuwir / Gudungipun inda-inda /
 Iju petak abang kuning / Jenaripun werna nira / Apupus cindi linuwi.

Papetitan ing suwrgiku / Jinambangan mas ingukir / Pinilak ja jenengira/
 Arundun jenar awilis / Dadun abang katingalan / Sekar mas kumala wuwahin.

Yin katiyu ping marutu/ Rundun papetitan suwargi/ Unini kadya gamelan /
 Ingdunya tanana tandingan / Sakatahi gingsa dunya / Sawiji gangsa suwrgi.

Gamelan ing suwrga iku / Amuni dawak peribadi / Tan kadaya gamelan dunya /
Dunya esur sadayani / Minaka cacada ngira / Sakwehi jerihing widi.

Tutuwuhan ing suwargiku / Widaddari wastaniki ./Aketa talam katingalan /
Imenisin awerna warni / Lan wuwuhan katingalan /Tanana kurang sadidik.

Lemani suwarga kacatur / Kumkuman lawan kasturi / Ganda tawerus langit sapta /
Karikil inda kangaksi / Inten mimira widurya / Kumala mutyara adi.

Wiyari suwarga puniku / Lampa kanjeng satus warsin/ Maliki samya banjaran /
Elati sawiji-wiji / Pittung puluh pandelengan / Maliki punika asri.

Ing luhur susatya alus / Tinatera pan mira adi /Murub munjar sesetira /
Babatur emas ingukir /Lan mali kang pasariyan /Gumubyar seneng angrawit.

Selani mutyara luhung / Tinatera pan inten adi /Pinatiking nawaratna /
Karangulu susun adi / Lawan mali papajangan / Kang inda-inda angrawit.

Alalangsi tundha pittung /Angraras palinggiyan rukmi / Murub munjar katingalan/
Palinggiyan amarapit/ Widaddari kang anglang-anglang / Perasamya ayu linuwi.

Pittung wung pulu kali iku / Kataipun widaddari / Samya midering palinggiyan/
Ghandati arum amanis / Ayuni tan patandingan / Sarira apetak adi.

Apetak lewir keda iku / Busanani amantesi / Yin dinulang katingalan /
Panbayuni samo kakasi / Anging perji tan katingal / Pan amawi a'ing-aling.

Pambayu nira akadulu / Jengkir ghadhi laki alit / Alisi angruning mimba /
Idepi ang ghidhing ati / Astanipun angghan diwa / Jariji amucuk eri.

Bahu welar anu anaraja / Madeyani amanteram kingis /

Wetis lwewir pudak linapsang / Rimani panjang awilis / Adandan lur wus wudhar /
Widaddari para enti.

Samya bunga nalanipun / Sawani ngidung mantesi / Suwarani tatembalangan /
Kang ginurit nala berangti / Yin perapta kang derabis uma /
Tan windi-windi ingsun angiringa.

Dadeya pawungan ingsun / Salawasi datan gingsur / Tedaken maring yang sukma /
Gelis panggih alingggi / Arsa nungkem padanira / Tumeka ha mundur sarip.

Fasal

Suwarga iku apangkas pan walewung pangkas / Panatarani adi / Pepek kayu mas /
Lan ahuwit salaka / anteyan-teyan tawarna ni / Agudhung sutera diwanggga lingsir
adi.

Samya nedheng wuwuhan kalawan sekar / Luwini kungan gnadani / Palataranira /
Liwat dini arata / Kapur kasturi wedini / Lan wedi emas / Wani mutya adi.

Awedhi mimira ahukub kumkuman / Kaliwat wani niki / Amrik arum kumas /
Lalampahan siwu wersa / Bangawan luwi awening / Anteyan wernaneya /
Kaliwat wangi niki.

Tuya petak kalangkung dineya angraras / Lewir salaka putihi / Legi lewir serakara /
Saweni rasa sara bat / Inda-inda rasaniki / Langkung pi.....
Pantes bangawan suwargi.

Datan kadi bangawan kanga ning dunya / Anderes mili / Akng wari
Mijil jeru maligeya / Ana wining weraksa / Andeyan-andeyan tarasmini
Sapucara neya / Saha sekar sakalir.

Samya nedheng wuwuhan tepisira / inuransa ing duniyiki / karammin mangkana
muwa werna ni waraksa / liwat pantes mas uwiti / gudhung mutera /

gudhung pire mas adi.

Ana gudhung jumanteng lawan muteya/ Lalemesan kanmg adi /
Samirip angraras / Tanana tumandinga / Anteyan-anteyan taramini
Awupa ana muteyara adi.

Ana awupa jumanten pantes katingal / Sahanedheng matengi/ Langkung legi nira/
Sahamarebuk gendaneya / Kamukteyan aning suwargi / Luwi pakinkal
Inggang sanunggal-sanunggalli.

Tan kena ingucap rassani kaliwat / Binjang-binjang rassani / Amrik asung ganda /
Siwung kang aning dunya / Yin angumiyani tuyani /
Ira ning suwarga / Tan kena danggamali.

Lan yin amangana wuwuhan ika / Siwung aning dunya iki /Sapisan kiwala /
Datan amanggi lapang / Malikat ingang kawarni /
Anteyan angraras / Katahi tan kawilis.

Anging sangyang sukma ingang luwi wikan / Akihi kang malikat /
Anteyan warnanira / Sawani malikat ika / Manikem inggang kinardi /
Ana muteyara/ Jarewut kang sawerni.

Malikat muteyara atepi mimira/ Malikat mimiriki/ Atepi muteyara /
Saweni inggang salaka atepi emas rinukmi / kang maligi emas/
Atepi salaka naumi.

Fasal

Inggang warna nira / Maligi sawiji-sawiji / Perasamya amawi cahya /
Lewir sasi inggang sapali / Asur padhang sasi /Sawani inggang kadulu /
lewir sarngingi cahayaneya / Esur padhang sarngingi /
Kawarnaha werna ni lalangi ika.

Sapali lalangssi ratna/ Muteyara kang adi-adi / Wunten diwangga piremas /
 Mutera pan minulam adi / Wunten emas ginawi /Tinatera pan mutia alus /
 Sinungging ing mimira / sawiji-wiji niriki / Inda-inda werna ni lalangsi ika.

Kaliwat angraras / tanana Ingkang tumandhing /Papajangan jarama malikeya /
 Diwanggga lawan taluki / perasamya inda luwi / Amparan sanunggalipun /
 Lalakpitewungd das / Akata talam kakasi / Pan kancana perasamya awarna-werna.

Ana kang talam mimira adi / talam jumanteng lewi / Lan talam muteyara luhung /
 Lan talam ratna pakaca/ inda-inda isiniki / Tur manggeya ing dunya kadya
 mangkana.

Sawani issi juwada / Kang nigmat –nigmat rassani / Sapali issi wuwuhan /
 Talam kang sawiji-wiji / Issi pittung laksiki / Katahi werna warnipun /
 Mewang kadhi sung rassaya / kaliwat asung ghandani /
 Amrik arum tan sama aning dunya.

Sakwihi sasaji ika / Perasamya amawi samir / Sutera diwanggga piremas /
 Sinulam lungsir sutera adi / Taluki muteyara adi / Jumerut jumanteng luhung /
 Lan mali papajangan / Masma issi widaddari / Werna nira kalangkung apilak-
 pilak.

Jatini widaddari ka / Wawangi ingkang kinardi / Wawangi patang perkasa /
 Kasturi lan ngambarsari / Lawan kalungan adi / Winur tuya urip iku /
 Dina dikaken pangiran / Mila kalangkung awangi /
 Aning dunya tanana rupa mangkana.

Yin widaddari bari iluhan / Ing sagara suwartasik / Sakihi banyu sagara /
 Lan mali wasterani adi / alapis pittu iki / anging katingalan niku /
 Gaterani ingkang macar ma / Lan mali rasukan iki /
 Mapan pinetiking ratna inda-inda.

Sami angangi makuta / Pittung dasa werna niki / rinawi ning muteyara /
 Makuta jumanteng adi / Winur lawan widuri / Mimira kumala luhung /
 Rinenggi inten mulya / cahyanipun analuhi / kang wadana anglir wulan kang
 purnama.

Kang yan kiweran dining miga / Panganggihini widaddari / Akemer kalung agelang /
 karuncung emas ingukir / Inda-inda werna mi/ ing dunya nurakamiku /
 Cahyaneya widadarya / Sumar terus pittung langit /
 Aning dunya tanana kadya mangkana.

Nabiye Muhammad ngandika / Maring sira Jabrail / Ngung mihersa wung
 anembang / Suwarani arum amanis / Jabrail lun sabdani /
 Mering nabiye sira iyangagungn/ Lan inggi sapuniki / Widaddari ngin westani /
 Sakatahi ing malikat pernahira.

Cacadangi makhluk ika / kang masma mungga sawargi / Jeng nabiye alun
 sabdaneya / Ingsun arsa anungali / Abun weruha ungging widadari ngin iku /
 Lumaris lampahira / Akaliyan Jabrail / Tana lawas wus perapta ing maligeya.

Widaddari samya mapak / Maring sira kanjeng nabiye /
 Perasamya ibat tumingal / Rupanira langkung asri / Kalintang rasmiki /
 amya gawuk kang andulu / Nur manggi rekun / Ing dunya rupa kayiki /
 Yin sinawanag liwer susuteya ngulatira.

Mung kadi lirikking tingal / Amanis tikeng issemi / Gaterani madya katingal /
 Lan wunder payudarani / Suwarga nika ngaksi / Agawuk ingkang andulu /
 Ing kaluwihanira / Daddi cenggeng lengleng ngaksi /
 Pan kalaninn tingali maskumambang .

Fasal

Datan bisa mujur mapan ing duniyiki / Durung wewang umulan /
 Ayuni wung mariki / Ing pangipin nuranana.

Mangki langkung sucker lan renaniriki / Ing pangganjaran nira /
Pangiran kang agung luwi / mangki enti' sukkur rira.

Mapan wungkwang manjing sewarga iku mami / Angrasuk busana /
Angangggi makuta sami / Akulambi agagelang .

Lan kakalung kalanira samya mabukti / sasajining tilam /
Kalieat –liwat nigmat / Kang adhahar dhimin ika.

Issinipun ulam kang anyangga bumi / Kaliwat mung rassaneya /
Pan kaliwat lemariki / mewing kadeya sung ganda nira.

Sigera lumaris lampahi nabiye kakasi / Akaliyan malaikat /
Jabrail ingkang kakasi / widaddari kewi amapak.

Yata nabiye mungga maring maligi / Alunggi ing katil emas /
Ingayapi widaddari / pan samya sumanding linggeya.

Widaddari sadaya parekan niki / Pittumng pulu lakseya /
Perasamya kanyayu luei / Musu kapir peja pandiringe diwesa .

Mangkana rabini dunking dunyiki / jeneng perami sewara /
Ayu werna nira ughi / luwi saking widadderya.

Jeru suwarga akata reki paksini / Anteyan –anteyan werna nira /
Kadya mimira wernani / Ana kadya rupa emas

Ana kadya kumala muteyaradi / Yan amuni kang pakseya /
Lewir gamelan suwarani / perasamya daddi purijneya.

Jeru suwarga apadhang tanana wangi / Ngurubing suseteya /
Pandumani siyang lanteri / atanggal ingkang lalangsaya.

Inggang rahina lalangi ayu kadi dewi / Malaikat kawarnaha /
Ing jawini suwarga adi / wunten pasar patemun iku araneya.

Didi enggini adun atuku reki / Kiwala mangki enggineya /
Apanggi lan kakasi / kadang werga wangatuhan.
Lawan guru sanak mitera karungipun / Samya lilingian /
Samakta lan sasajini / Ing jeru maligi ajar.

Samya dhaharsusugu kan sariwangi / Yin uwus adhahar /
Samya mantuk sadayani / nabiye panutan anabda.

Ing jeruni nala kalangkung karasa mami / Pan ana ing sawarga /
Kaya paran awak mami / Yin tan karsani pangiran.

Datan wani andhihini sangyang widi / Nanging namangkana /
Jabrail ingsun jubani / Manawa anut malikat.

Nabiye panutan sabdani arum amanis / I Jabrail ingwang /
Kalawan karasan mami / Angging mapan ing suwarga.

Datan arsa mantuk ing dunya mami / Langgenga aning sewarga /
Tan arsa mulinigari / Ing maqbul musarrafa ika.

Jabrail aturi amanis / / Du tuwan panutan /
Tanana karsa yang widi / maring kaula paduka.

Yin suwawi paduka wangsula dimin / Tuwan umatura /
Maring kanga murbing yaumi / ma pan dimin kun ngulati tuwan.

Pan ing mangki tuwan pan arsa reki / Tan purun kaula /
Manawa kadukun mami / Sigera panutan anabda.

La tadawek jabrail lingsir surgu / Nabiye panutan tumedk /
Saking palinggiyan na kang adi / Lumaris ta lampahira .

Akaliyan jabrail samya lumaris / Mijil saking suwarga /
Arasa marek maring gusti / Sampun perapting pamereken .

Gelis abebut la Ilahailallah / Muhammadurrasulullah /
Ping welu panebut niki / munggu ingarsa pangiran.

Lun ngandika pangiran gung mrbing bumi / Lan salam ingwang /
Maring kakasingsun ugi / Nuli jeng nabiye nahuri salam.

Sangyang sukma sabdani arum amanis / Lakakasi ingwang /
Sun jadangi suwarga adi / lan mali tauma sira.

Inggang anut ing sira kakasi mami / Sing asipat anut ing sira /
Lan sira jabrail iki / Riwangana kakasi ingwang.

Angulati naraka alam bejiki / Sakwe ngulatana /
Sampun kaliat ugi / Din ati-ati lampaneya.

Fasal

Lawan mali salam insun iki / Mering malikat / Inggang atunggu naraka /
Jabrail alun luhuri / Weling tuwan yanga gung / Sakalangkung nuhun mangani /
Nabiye lingsir ing palinggiyan / Atur salam tuhun / Lumaris ta lampahira /
Akaliyan / Malikat Jabrail / Tan kawarna ing marga.

Sigera perapta maring ngarsani kuri / Pan naraka / Malikat kapanggeya /
Malikat kapanggeya / Kang atungg naraka iki / Jabrail lun amuwus /

Welingipun kang murbing bumi / Maring sira malikat / Salam ingyang agung /
Malaikat atunggu lawanag / Anahuri / Sung salam maring yang widi
Sufail zabaniya.

Pan kakali malikat pangagengi / kang atunggu / perasamya rupa Ala /
Ireng ta awaki / Ing mangki pun katinun / marengut salawasi urip /
Durung misem sasangat / jabrail amauwus / La ta mara wenganana /
Kurinipun / Nabiye kinin angulati / sakatahi jeru naraka.

Zabaniya kalawan Sufail / Sigera nyuruk / Sumini gapura /
Wus menga mangki lawangi / Nabiye ningyang andulu / Aningali /
Saptiki / mungging nurwut katingal / Naraka kang tinun /
Panjangira lalampahan / Siwu tahun / mapan wuwu /
Dinin minggi / Mangki kang sanunggal-nunggal.

Kadya rambut salambar kaaksi / Kadya padang / Mangki landhepira /
Panasi tan pinda geni / Peteng lewir lateri iku / Kukumipun api lamati /
Kapir samya lumampa / Ing wu / kang kadulu /
Kaparicit nyandak wu ika / Asta pagat / sadayani kapir kabi /
Kekel pan nura mentas.

Yin wung islam kang etam lumaris / Ingandhangan / Dini wung anglang-anglang /
Dina kinan reki imani / Tan anjawab lumaju / Pan lastari lampairiki /
Yin sisisp panabdaneya / Binangka binangkangakan asru / Tumiba ing jeru naraka /
Melasaken ing tirta naraka agelis / langkung dini karambangan.

Pan lumaris ing wu / Ping kali / tinake wunan / Shalat ingkang gangsal /
Lumaris lampahi nabiye / teka ing wu / Ping kateriku /
Pan tinaku nan zakat piterahi / lastari lampahira / perapting ping pat ipun /
Tinakinan yan asyiam / Ing ramapat / Lumaris lampahi nabiye /
Perapting wu / kaping lima.

Tinakunan adus fardhu niki / Pan lastari / Perapta ping enem ika /
 Tinakinan hajji lewi / lastari lampahipun / Wus perapta ing wu /
 Ping sapti / pan mangki tinakinan / Bakti bapa' buju' /
 Yin sira datan ajawab / Pasti sira / Ginungkel aning yamani / Kadya karuhun uga.

Bida-bida wungkang lumaris / Aning wu sira / lakaucapa /
 Ana kahubung tibani / Sajeruni naraka iku / Sakwi siket sampun lumaris /
 Lan mali sasajinan / Ing jeru yamani iku / Inda-inda werna nira /
 Ana ranti / mewing latin balengguniki / Murub kadya arga.

Ana sujjin / gunting pedang geti lawan angkus / mangki wesi abang /
 Sakwe berajak pepak kabi / Jahannang aranipun / Munggu ingkang anggun niriki
 / Ing madya wunten jerung / Agengi kalangkung / Sufail ingkanag angraksa /
 Akaliyan / Zabanira pun riwangi / Bada akwe tan pawilangan.

Samya angun pakaryani puniki / Sijin-sijin / Ana nyekel weteng /
 sawani angraksa geneni / pangagem samya luhung / Pan Sufail mangki riwangi /
 Pan sarya medal Pawaka / Saking elingipun / Samya aberis katingal /
 Nabiye ningyang / Amulat sarya akiris / tan lawas pan kantaka.

Jabrail sabdani amanis / Sampun wedi / Wus pakun yang sukma /
 Paduka kin marintahi / Jeng nabiye sampun alunggu / Wunten jurang ingkang
 aksi / Makhluk tan pawilangan / Jeru jurang kadulu / Wung siniksa karambangan /
 Tuya nana / rukem medal kelami / Kang sarpa yukut sadaya.

Ulo kalabang lan kalajengking / Samya yukut / Maring umat naraka /
 Anjerit-jerit tangisi / Nedha pangapura yangagung / Arsa wangsul maring duniyiki /
 Ingwang angabaktiya / Maring sangyang agung / Azakat pitera puasa / mungga
 hajji / barang ala sun singgahi / pangiran wangsulana.

Malaikat sufail panabdani / Sira umat / Marinta ing Allah /
 Sapa wani matur reki / Malikat gelis anyambut / Watapira nulya anggusti /

Sarpa riris sakedap gelis jinejek iku / Lumaris makhluk pinangan / Din sarpa / kalabang lan kalajengking / Linta lewir gudhung pisang .

Pan naraka jahannam ana jurungi / Terus ping sapta / Terus ping sapta bumi / Ngakasa ungkibat mali kur biki / Naraka murub iku / Yang gu nira wung kang munafik / Lawang ping tiga ika / Nuli ngungkab kuriku / Naraka jahim tanameya / Perna ipun / Makhluk mungkir mering nabiye / Perapta ing lawang ping empat.

Pan imgunkab naraka sakar reki / Engggu nipun / Manjuri ika / Perapting ping lima kang kuri / Gelis ngungkab kurinipun / Pan naraka kjaman westani / peteng kaliwat-liwat / Yahudi enggunipun kuri ping enem ika Pan binuka / Naraka naraka jahim westani / Wung sharani derbi uma.

Wus tumeka ping saptiki / Ingwang lawanag / Jabrail kantaka / Sabab ningali yamani / Tan lawas kung andulu / Maring makhluk yamani / Tanana patuyatan / Ing abuk lan ing pungkur / Pakumpulana iblis laknat / Ana jurang / Pan satu katahiripiun .

Pan sanunggal ahissi sarpa mandi / Keti lissan / Sanunggal kalajengking / Issini / Tan ena winilangan / Sapali kadulu / Issi ranti katingalan / Ana issi / Belenggu abang kangaksi / Ana issi sanjata.

Kadya rancang sanjataaksi / Miwa mali / Geni asarungan // Wunten weraksa zakum arani / Buwud lewir pedang katinun / pan uwahi awerna ciling / yan pinangan ing amnussa / sigera malas nyukut / genini mangki sumambura / sakalangkung / lalaran aning yamani / tan kenaa tinubatan.

Kang kangaksi bangawan kakali / Langkung jeru / tanakang amedal / Saking zinateraki / Kang sanunggal kadulu / Ireng-ireng mangki pan kangaksi / Peteng tan pawangenan / Jeru kali puniku / Yang sukma angaweruhi dhawek / Makhluk akwi / Siniksa aning yamani / malaikat tan pawilangan .

Kang swani ginada ajerihi / Malaikat / Ngubung ingwung lisan /
 Makhluk gumra panjeriti / gandanipiun pan arung / Terus saptiing bumi lan lalangit
 / Amis bacin ambuneya / Nabiye panutan muwus / Maring sudara nira /
 Hi Jabrail / Wus telas naraka ngaksi kayapaan lampaneya.

Nulya Jabrail aturira amanais / Mapan kantun / Sawiwu paduka /
 Kinin yang sukma ngulati / Bumi tunda sapniku / Kinin mariksani kakasi /
 Mundura aning naraka / Nabiye ningyang agung / Akailyan Jabrail ika /
 Pan manjujuk / Ing ing bumi bumiksur ping saptiki / Tumeking bumi numnuman

Fasal

Kang yangganisur buntala / Lembu saking sewarga adi / Ma ingsuri lembu kawarna/
 Sida cemeng saking suwarga / Kandel wiyar lidiki / Lewir bumi langit kadulu /
 Ing suri sila sagara / Agengngi datan siniki / Jeru ni banyu ana ngulam kang
 kalintang .

Katahi ngulam titiga / Bba' lusu ingkang sawiji / Ping kali anun kang nama /
 Ping tiga wuruwur namiki / Ingsur ngulam puniki / Anging agung sakalangkung /
 Ingsura anging warata / Ingsur warana puniki / Bumi peteng limunan datan
 katingalan .

Ingsuri bumi peteng ika / Sagara geni wur anging / panasi tan patandingan /
 Kacatur bumi saptiki / Aran sawiji-wiji / Inkgang ingsura puniku /
 Bumi ajab wastaneya / Giryani iblis puniki / kaping kali bumi siji araniya .

Anggini aran manussa / Perasamya arupa paksi / Samya muji ing pangiraan /
 Ping tiga jalpan wesnani / Ahissi watu ranti / Balenggu ingkang atunggu / Qahum
 tuhal araneya / Perasamya mangan riwangi / Bumi kaping pat japara aranira.



Kang atunggu jalhum aranya / Padatangan kang kaaksi / Datan mawi dalamakan /
tan kena pejaniki / Binjing peja temahi / Yin qiyamat kuburaniku / Ping lima tahta
irban / Kang sarpa mangki lenuwi kawerni / Lankalabang akwe datan pewilangan.

Puniku aran ahissi / Pangani lembu kawarni / samya ngumbi ebun ika /
Bumi jalba ping anangi / Wunging tasmun arani / kang daddi pangan riwangipun /
Geti daddi ngumbineya / Perapting bumi saktiki / Ngalam dunya anggu nira anak
Adam.

Bumi quljum wesanira / Qahum mursal araniki / Wunten malikat angraksa /
Lagengi angliliwati / Anggelut sabta bumi / Ing masyriq ing magrib iku /
Pada kalijumangkerang / Minaka sasakamin / langit sang yang awi tateken nurbuwat

Fasal

Jumanteng saking suwarga / Awatara lalampahan sanus warsi / Amasagi kang
kadulu / Nabiye panutan ngandika / Lan jabrail ning mengku payu mantuk /
Jabrail alun aturneya / Sumangga kawela angering .

Sigera lumaris lampaneya / Wus perapta ing pamarekan kali /
Angandika sangyang agung / Ing jabrail punika / Salamingun ing Muhammad
kakasingsun / Jabrail alun aturineya / dhateng maring nabiye kakasi .

Ya tuwan nabiye panutan / Sangyang sukma akintun salam ngimuni / Nahuri salam
panutan / Kang salam ingyang sukma / Lan mali weling ingyang inaha luhur /
Dhumateng nabiye Mustafa / tuwan kinin amujud ugi.

Ing luhur kasur sarya / Tumulya amujud mangki jeng nabiye / Amaca ing jeru ni
mujud / Ing subhanallah ika / Winaca mali kaping kateriku / Tegesi tasbih kucapa /
Allah Inggang maha succi .

Nura maha luhur pangiran / tegesi rabbiyal a'la ugi / wabimuhammadihi iku /
 Ingsun pinuji iya / allah hualbar anengggi pan artinipun / allah kang agung
 masiya / Ing sakwi hi pitttung langit .

Lan mali pittung bumi ika / La ilahailallah artiniki / Nurana pangiran tuhun /
 Kang amurba ing kainat / Anging Allah tangala ingkang luhung /
 Dini sakatahi ngalam / Pun sami ibtiqar kabi .

Angandika sangyang sukma /Mering nabiye Mustafa ingkang sinelir /
 Tan liyan kakasis ingsun / Amung sira Muhammad/
 Kang minaka gaganatin ingsun kang luhung / kang ana ingedalem dunya/
 Yang sukma ngandika mali .

I kakasi ingsun Muhammad / La ta sira awewertaha ing umati /
 Lan mali ejin sampun / sira sun pura iyya /
 Dusa nira mangki ingkang samya anut /
 Maring ta sira Muhammad / Sun cadhangi suwarga adi.

Nadeyan akiha dusa nira / sun apura dusa nira ing binjing /
 Lan mali malikat iku / Sun weling samadaya/
 aja' ngukum umat nabiye kang linuhung /
 Nyebut la ilahaillah / Qumatasira ja' tapsir.

Lan mali datan wenang / kaparicit ing wung siratalmustaqim /
 Ln mali kakasis ingsun / Ing binjing apanggiya sira /
 La ingsun ing sakihi umat ipun / Rki kang anuting sira /
 Sami sun cadhangan suwarga.

Tenana suwarga kaya ika / Sira warnanana sakwi umat lan ejib /
 Ingsun ngalap sadayiku / tan kena kaluputan /
 Nabiye Muhammad matur maring sangyang agung /
 Dhu tuwan pangiran amba / Kadya tapunika gusti.

Ngulun tan kadya nabiye adam / Kang ginawi dining pangiran mami /
 Pan nabiye Adam puniku kang ginawi pun lema /
 Geni angming pan werna sakawan iku / Kadus paran awaka amba /
 Tan sami lan adam singgi.

Kang murbing jagat anabda / Buba' sira esur lan adam singggi /
 Karana ni kakasi ingsun / Aksara lkang kinarya /
 Sholat mali kang ginawi siriku / Ingsun lawan sira iya /
 Datan ana andhimini .
 Ping kali pan cahya ingswang / Aning sira anuranakang liyani /
 Stabit kateri ipun / Awi urip sun ika /
 Awi issi iya / Kaping lima' Adam

Sun awi rassa kang mulya / Kaping enem babulhapi westaniki /
 Sun ambenangaken tuhun / Ing nala kakasi ingsun /
 Ping pitunni aran idhapi kawuwus / Awi buddi ingsun iya /
 Dhateng ing nabiye kakasi .

Ping welu badalulngalam / Ingsun awi pangistu maring kakasi /
 Ping snga' maklumat iku / Awi tingal kang mulya /
 Wus jangkep wilangan sanga' nipun / Muhammad alun atur neya /
 Amba tan kadya musiki .

Ing lailahailallah / Muhammad kang ingaku kakasi /
 Dinin tuwan sangyang agung / Lan mali kasinungan /
 Kitab Qur'an kang linuwi ing sakweku / sakihi ujari kitab /
 wunten ing jeru qur'an sami.

Umat niur nabiye panutan / Ya pangiran amba agung linuwi /
 Amba tan kadya nabiye Ya'qub / Pan ingkang kasinungan /

Din tuwan wung bani Israil iku / Tan anut ingala ingwang /
Angandika sangyang widi.

La iya ingkang satepa / Satepahi wus alut ing siriki /
Lan akwi baliku / Tan kadya kakasingwang /
Mapan sakwi malaikat tan kasinung /
Ing nabiye Ya'qub tasira / Balik sakwi para nabiye.

Lan pera mu'min sadaya / Balik lawan sakihi pera ejin /
Sadaya kang samya anut / Sun sungaken maring sira /
Nabiye mehursa ing pangandikani yangagung /
Mula ing kaluwiyon nira / Langkung sukkur inghyang widi.

Angandika sangyang sukma / Maring sira Malaikat Jabraail /
Ini jabraail sira din anut / Ing kakasi ingsun sira /
Matur Jabraail maring yangagung / Ingggi tapangiran amba /
Sinum gumanti ing wuri .

Fasal

Aterana maring dunya / Muhammad kakasi mami /
jabrail alun aturineya / Tan langgana ngulun gusti /
Yang sukma ngandika mami / Lan Muhammad kakasingsun /
Lan nasira muliya / Mantuk mering dunyiki /
Makbul musyarrafa duk pernahikuna.

Lan sira awawernaha / Maring umat kang amungkir /
Lan mali sadaya nira / Kinin anut syaringat nabiye /
Yin maksi mungkir niki / Sampun daddi nalanipun /
Papastini yang manun / Tan kena uwasadhidik /
Muhammad anungkem arsa yang sukma.

Sangyang sukma asung salam / Nabiye kakasi nahuri /

La ilahailallah / Linngisisaiyang palinggiyani /
 Genep ping sanga' sebuti / Lingisiri yang palinggiyani /
 Lumaris ying lampahipun / jabrail dadiye riwanganana /
 Mudhun saling wiyani / tana lawas perapting makbul musyarrafa.

Sapareptani ing tagela / Jabrail pan kinun muli /
 Kantun nabiye ningyang manun / Lumaris ngambil ngirsuciya /
 Bagda tulungi farji / Nabiye panutan lumaju /
 Ashalat lan pera sahabat / Ing masjid ageng linuwi /
 Samantuni alingggi lan pera sahabat.

Angandika nabiye duta / Mering Ngusman buwabar Ngumar, Ngali /
 Ib Bakar alinggiya / Lan sakwi sahabat mami /
 Ingsun aawerniki / Bagda Ngisya' wayahipun /
 Ingandikan Ing pangiran / Kinin Ngulati sapta langit /
 Sapta bumi naraka lawan suwarga.

Sampun telas amangkat / Wangsul martek sangyang widi /
 Din kun mantuk ingwang / Pan lumaris lampa mami /
 Pan perapta susuccci / Lumaris ashalat subbhuh /
 Abubakar , Ngusman / Kalawan bagindha Ngali /
 Ingkang papat padha ameharsa sadaya.

Kalngkung kagetunira / Sakwi perasahabat ugi /
 Wunten sahabat sanunggal / Mudin Hasan wastaniki /
 Angrungu ing warta mudin / Ferduni ing jeru nala hipun /
 Angucup sajeruning darba / Ing bumi tumenggging langit /
 Apan reki lalampahan siwu warsa.

Wekasan ta nabiye ningyang / bagda Subbbuh nulya perapti /
 Kadya paran Ngujub kangwung / Panabdani sira areki /
 Lamun ngujub kang wung kakini / Peteng cimut atinipun /

Kalingan pamerekan / Amukti yukandera widi /
Yen sekul ngulam takari mangki kangaksi.

Kebus mangki samadaya / Ing masjid sahabat sami /
Perasamya alungguhan / abubakar , Ngumar reki /
Mewang Ngusman miwa Ngali / samya angladini sampun /
Pepek kabi p[erasamya / tanana kalluputani /
Padha sami acawis ingkang ambuktiya.

Angandika nabiye Muhammmad / Mering sakwi sahabati /
La ta padha dahara / Sadaya samya nahuri /
Sampun sira ambukti / sadaya tanana kantun /
Tumulya wus adhahar / pan liningsir caritani /
Sigera laris nulya perapta ing kadadeyan .

Nabiye Muhammad ngandika /Mering sakwi sahabat /
La ta payu aluwaran / Sadaya samya angiring /
Lumaris lampahan nabiye / Tumulya malebing kadhatun /
Tan katara ning pura / Kacatur sahabat siji /
Kang awestamulining Hasan kang kucapa.

Lumaris ta lampahira / Mudin hasan aningali /
Wung rubung-rubung ing marga / Andulu wung adul paksi /
Mudin hasan marani / kang pakasi nulya din tuku /
Wus perapting girya angucap / Ingsun iki antuk paksi /
Ana wung rubung-rubung ing marga.

Sigera sinambeli pakseya / Tan lawas binubut bersi /
Anulya sinujinan / Mudin hasan lun sabdani / Maring bujuniki /
Yahi cadhang bumbu iku / Lumaris mudin Hasan /
Arsa ngisewadikang paksi / Saperapta ni ing kali pan winasuhan .

Wus Succi nulya sinala / Tinancenaken ing bumi /
 Ing tepini pun bangawan / Mudin hasan pan lumaris /
 Pucut dhastar kulambi / Sinala sinjangipun /
 Nulya dus ing bangawan / Akulusuk aning wari /
 Wus perapting malikat kinin dingingyang.

Nulya ambalik malaikat / Mudin Hasan muksing kali /
 Kawarna pun mudin Hasan / Asalin warna pawisteri /
 Nulya mentasing kali / Anumsuping wana agung /
 Tumeka maring wana / Yahil Hasan din arani /
 Pan lumampa perapta ing pamelingan.

Alawas ing pamelingan / Ni hasan sampun akerami /
 Alami aduwi anuk / Gangsal puterani Hasan reki /
 Lanang kaping katerini / Kakali pan sami wadun /
 Ni hasan angrasa ubang / Pan lkumaris sing kali /
 Saperaptani Ni hasan mecat busana.

Sinaling pinggir bangawan / Nihasan malebing wari /
 Akakusuk tuya / Tan lawas malaikat perapti /
 Ambalik ing kali mali / Ni hasan Mulksing jeru banyu /
 Awangsul maring peraptenaye / Aweli lanang kang warni /
 Mudin hasan aningali ing panganggeya.

Andulu paksi pan ana / Lageya anitis waris /
 Ki mudin Hasan angalap / Busana nulya inganggi /
 Sarya sajumpat paksi / Lumampa pan arsa mantuk /
 Wus perapta maring wisma / Anabda maring bujuni /
 La ta yahil ing pundi plapa hira.

Rahini nulya angucup / Lageya angracik awak mami /

Mudin Hasan lun anabda / Sun kahukum din yang widi /
 Karaana middu hing nabiye / Mudin Hasan nulya gupu /
 Arsa marek atubat / Maring kakasi yang widi /
 Sigera perapta ing makbul musyarrafa Ki Hasan.

Saperaptani ing naraga / Lumbeting jeruning masjid /
 Tatkala nabiye alinggeya / Ing masjid ageng linuwi /
 Mudin hasan wus perapti / Ingarsa nabiye panutub /
 gupu nungkeming pada / Nabiye Muhammad lingaris /
 Ana paran mudin hasan perapta iringwang.

Ngulati nabiye Muhammad / Maring mudin pan kakasi /
 Lucanani anderes medal / Nabiye angandika manis /
 Ana paran ki mudin / Mudin hasan nulya matur /
 Alun arsa atubat / Tan wekas amba ngaturi /
 Pan anabda nabiye nira sangyang sukma.

La paran atubat sira / Mudin hasan sarya namngis /
 Amatur asal kamulan / Wus telas atur mireng nabiye /
 Langkung ing pangaksamani / paduka nabiye yangagung /
 Sakalangkung tubat amba / Dhumateng mering tuwan gusti /
 La ta iya muga Allah tangala ngapuraha.

Sun apura dusa nira / Muga salamet muli /
 Ing dunya ing ajhirat / Sun tedhaken ingyang widi /
 Mudin hasan lumaris / Nungkeming pada ning Rasul /
 Pan sarya sasalaman / Nabiye nanyedhing widi /
 Wus perapting ki mudin ing wismanira.

Tammat Wallahu a'lam bissawab.

*Tamat ing waktu dhuhur , dina Ra. Bulan Rasul , tanggal dhuwa' fikirarihi
dusun kang*

Pan Kasmaran.

Wunten carita ning nabiye / tatkala nira apars / Ana wung sawiji raku /
Ana kining Abubakar / Panglu amba tuwan / Wertanana amba iku /
Tingahi nabiye pararas.

Ing dina panapa singgi / Muwa ingareping sapa / Tuwan wayaipun reku /
Pirang tuhan ngumurika / Du nabiye kang aparas / muwa kunyahi puniku /
Saking pundi pinangka neya.

Ya gindha Bubakar angling / Hi wung sanak ingsun tuwan/
Tanggala nira aperang / Lawan candak punika/ Ing disa meka ginipun /
Ing malem Jum'at punika .

Ya ta nalika iki / nabiye Allah mahus Qur'an / tan tutuk amacareku /
Tumuli Jabrail perapta / Ambakta ayat Qur'an / Ingaturaken siriku /
Ing jengira Rasullullah.

Hi kakasi ingyang widi / Sabda ningyang din wacaha /
Dadeya meneng nabiye Rasul / Angrungu sabda yang sukma /
Ya ta umatur sira / jabrail tana santun / Hi kakasi nabiye Alllah.

Kaharsa nira yang widi / tuwan kinisn aparasa / Nabiye angandika reku /
Maring jabrail ika / Hi sanak amba tuwan / Duk kapan amba puniku /
Kinin dining yang aparas.

Sigera lunga Jabrail / ingarsani nabiye allah/ Muga ingarsa tumangku /
Matur dateng ing pangiran/ Hi ratu kang wisisa / Kakasi tuwan puniku /

Kapan tuwan kin paras.

Yata ngandika yang widi / Mering Jabrail ucappena / Kakasi ingsun tareku /
Kinin mangki aparas / Ing dina Isnin ika / ing wulan ramadhan iku /
Ing tanggal ping sapawelas.

Ing wulan ramadhan niki / nabiye allah angandika / Maring Jabrail reku /
Sapa ingkang amazasa / Yata jabrail lunga / Mungga ing hadharatiku /
Matur ya pangiran amba.

Kakasi tuwaan puniki / sapa ingkang amarasa / pangiran ngandika reku /
Sira ingkang amarasa / Ingarepan kang cahya / Yata jabrail rawu /
Ingarsani nabiye Allah.

Matur jabrail niku / Hi nabiye kakasi allah / Kinin aparas reku / Ingarepingf cahya /
Amba kinin amaras / Nabiye angandika niku / punapa kira yaku neya.

Sigera matur Jabrail / Mangki ing Baitalmuqaddis / Matur ya pangiran nipun /
Punapa kinarya kunya / Yang sukma angandika / Maring jabrail niku /
Manjinga sira ing suwarga.

Yata ngandika yang widi / Mering jabrail ucapena / Kakasi ingsun tareku /
Kinin mangki aperas / Ing dina isnin ika / Ing wulan ramadhan iku /
Ing tanggal ping sangawelas.

Ing wulan ramadhan niki / nabiye Allah angandika / Maring Jabrail reku /
Sapa ingkang amazasa / yata jabrail lunga / Mungga ingkang hadarat tiku /
Matur ya pangiran an amba.

Kakasi tuwan puniki / sapa ingkang amarasa / Pangiran ngandika reku /
Sira ingkang amarasa / Ingarepi kang cahya / Yata jabrail rara /
Ingarsa ni nabiye Allah.

Matur jabrail tiki / Hi nabiye kakasi Allah/ Kinin aparas reku / Ingarepaning cahya /
Amba kinin amaras / Nabiye angandika niku / Punapa kinarya kupeya.

Sigera matur Jabrail / mangga ing baitalmuqaddis/ Matur ya pangiran nipun /
Punapa kinarsa kunya / Yang sukma angandika / Maring Jabrail tiku /
Manjinga sira ing suwarga.

Angandika sira iki / Gudungi kayu kastuba / Gawi nen kupya tamangku /
Ing kakasi sun Muhammmad / Kinin kupya kena / Yata Jabrail rawa /
Anggawa gudungi tuba.

Ahiju warna nira tiku / Amung salambar kiwala / kadi mutyara kang iju /
Warnana inda kaliwat / Jabrail matur sira / Punika kudungi tiku /
Kayu kastuba wastaneya.

Tuwan karyaha puniki / Kupya kudhungi ki ika / Nabiye angandika reku /
Maring Jabrail punika / La tuwan amrasa / Mungga Jabrail punika /
Amarasing nabiye Allah.

Ing dina Isnin puniki / Ing tanggal ping sanga welas / Ing wulan ramadhan reku /
Yata sahabat kang papat / Samya ningali ika / Duk nabiye aparas iku /
Jabrail ingkang amarasa.

Rambut salambar puniki / Tanana tamibing lema / Nabiye angandika reku /
Maring Jabrail ika / Hikmat amba punika / Aningali rambut ingsun /
anana tumibing lema.

Matur Jabrail ing nabiye / Rambut saking sira tuwan / Amba wilangi tamangku /
Saketi lan tikang lassa / lan tigang iwu ika / Tikang atus kata ipun /
Tigang pulu kali lambar .

Mangkana parmayang widi / Widaddari sadaya ika / Kaula ningsun tarkewu /
Kang ana ing dalla suwatga / {ada anjaluk sira / Rambutu kakasi ingsun /
Padha anjaluk salambar .

Din aja tumibing sisi / Pinten dinira sadaya / karyaken zimat tareku /
Tadiken tangan nira / Sakih dusa nira / sun apura dusa nipun /
Sawabi zimat punika.

Muwasi animpen tiki / carita kakasi ingyang / duk aparas ingsun reku /
Lituputaken ing lara / Ing sakarat punika / Muwa siksa ing jeru qubur /
Mungkar an Munakir ika

Mangkana mali wunguki / Ing dunya taking akhirat / Sun sungi kamulya reku /
Barang gawineya winihan / Giles daddi punika / Muwa kang animpen niku /
Caribata kakasi ingyang .

Lamun nura maca tiki / Miwa datan ameharsa / Tandhami wungika reku /
Tan antuk rahmat yang sukma / Miwa aja pipika / Padha adebiya tiku /
Caritata suwang-suwang.

Ing sakih mu'min iki / Puma-Puma aderbiya/ Caritani nabiye reku /
Nika sira aparas / Din mufakat sadaya / Aja' ta sawalatiku /
Ing sama-samani islam.

Ajadin wihakentiki / Ing wung munafik ika / Karana wungika reku /
Nula sun tarima ika / Siakih ngamal ika / Yad yan akarepa niku /
Aja' din wihaken ika .

Ngandikani Allah tiki / sing wung animpen ika / Carita ni kakasi ingsun /
Nalika nira aparas / Sa issini gir banyena / Sun tekani rahmat tiku /
Laksa kang sabben dina.

Lawan nura kena tiki / Ing para bancana ika / Syitan lawan ejin reku /
 Tan kena ing kira-kira / Ingwung kang kaniyaba / Dini upas racun niku /
 Pitena pan singga ha.

Lawan tan pinangan niki / Dining satu kang agalaq / Kadi maca ula reku /
 Pan riniksa wung punika / Dining kang malaikat / Kang rumaksa puniku /
 Sampun tutuk kang carita.

3.2 Bahasa dan Penulisan Naskah

Bahasa yang digunakan naskah serat Mi'raj adalah bahasa Jawa, namun bahasa Jawa yang digunakan adalah bahasa Jawa yang berasimilasi dengan bahasa Madura. Jadinya bahasa Jawa yang terdapat dalam teks tersebut peneliti sebut sebagai bahasa Jawa dengan dialek Madura. Dalam istilah linguistik proses demikian disebut dengan *code swichching* (1982:116).

Malaikat riwangira

Wung siji malikat kali


Siji anyekel dinding

Siji *ngungkab* cangkempun

Andulang *dinding matta*

Tan kena bengkok saberi

Datan angsal anjerit ibek cangkemneya.

Kata  / *dinding matta* / asal Madura artinya daging mentah (daging mentah). Kata *ngungkab* artinya membuka. Bila diterjemahkan secara keseluruhan berbunyi demikian:

Malaikat berkata

Orang satu dipegang satu malaikat

Setiap orang memegang daging mentah

Setiap orang mulutnya dibuka




Disuapi daging mentah


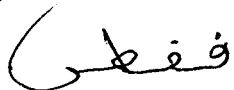

Tak dapat di ampuni

Tak boleh menjerit dengan mulut penuh.

Keunikan dari bahasa yang terdapat dalam naskah tersebut adalah percampuran dua tiga bahasa yaitu bahasa Jawa-Madura dengan afiksasi dari Jawa Kuna.

Kalau dicermati dan diraskan nilai bahasa yang tercantum dalam teks Akhirat, bahasanya kadang dirasakan cukup sulit bahkan tampak aneh di telinga orang Jawa. hal tersebut disebabkan oleh karena bahasa Madura yang diucapkan seperti bunyi-bunyi dalam bahasa Jawa. Keanehan tersebut berdampak pada kesulitan mengartikannya. Untuk keluar dari kesulitan tersebut pembaca yang paham bahasa Madura dapat mereka-rekannya dengan cara mengapati cara orang madura berkomunikasi dengan orang Jawa. Biasanya terselip kata-kata Madura yang diucapkan seolah bahasa Jawa, yang ditandai dengan fonem /u/ ,/o/dan /e/, seperti kata berikut :

Bhs. Teks	Bahasa Madura	Bahasa Jawa	artinya
Anguluk 	ngolok	nyeluk	Memanggil
Anyurung 	nyotok	nyorong	Dorong
Wallu 	Bellu'	wolu	Delapan

Agetab 	Getab	Genta'	Hentak
Papetitan 	petetan	-	Tanaman
Rahina 		rahi	Wajah

Khusus kata / *papetitan* / aslinya adalah bahasa Madura , kemudian disamakan pengucapannya dengan menambah afik /pa-/ yang hasilnya seolah-olah itu adalah bahasa Jawa. sebaliknya kata /*rahina*/ asalnya dari bahasa Jawa kemudian diucapkan dengan logat Madura dengan mengubah afik /- ne/ menjadi /-na/, hal tersebut karena dalam bahasa madura tidak ada akhiran /-ne/.

Bahasa Jawa demikian memang tidak umum digunakan. Hanya telinga orang-orang yang memahami bahasa Madura dapat menerima dan mengerti maksudnya.

Berikut ini diuraikan beberapa kosa kata yang disamping memberikan ciri khas dalam 'literary languages' sastra Madura, juga menunjukkan kearkhaisannya karena sudah sangat jarang dipergunakan. Misalnya dalam kata-kata demikian :

Arsa ngabaktiya ingwang
Maring laki ningsun gusti
Sun nurwut sakarsanira
Malikat sigera nahuri
Yang sukma datan kening

Muhammad alun amuwus
 Maring sudharanira
Terjemahannya:
 Saya akan berbakti
 Kepada laki (suami) hamba gusti
 Memang demikian adanya
 Malaikat segera nyahuri
 Demikian yang sukma
 Muhammad lalu berkata
 Kepada sudarnya.

Bila mengamati bahasa dalam cuplikan di atas tampak nuansa bahasa Maduranya. Walaupun secara keseluruhan berbahasa Jawa, namun dalam segi pengucapannya tampak dialek maduranya. Seperti kata "ngabektiya" (عَبَكْتِيَا) tyang dalam bahasa Jawa adalah "ngabekti" sedangkan "ya" adalah akhiran bahasa Madura yang berfungsi sebagai pelancar.

Unsur segmental yang menandai dialek Madura ditandai oleh bunyi akhiran /a/ daripada /o/ yang umum ya dominan dari bahasa Jawa. Anantara bahasa Jawa dengan bahasa Madura, sebenarnya cara pengucapannya sangat berbebeda dan berlawanan. Misalnya dalam bahasa Jawa kata /سَاف/ /s o p o/, berhubung yang membaca orang Madura maka diucapkan سَاف /s a p a/ begitu selanjutnya.

Bentuk reduplikasi . penulisannya di singkat dengan penanda angka / ٧ / (2).

Bentuk reduplikasi demikian jumlahnya terbatas , seperti berikut ini:

Akwe awerna-werna

Kalambine ing panutan

Ajak iriris sakedhap

Wung andan-andan hiwaan niki


Sapa kang anjaluk lawang
Wani-wani lan sapa sariwani

Ana witing weraksa
Anteyan-anteyan ta rasmini

Penulisan konsonan rangkap merupakan ciri khas dalam penulisan teks ini. Munculnya konsonan rangkap dalam bentuk penulisan tersebut disebabkan oleh cara penulisan yang disesuaikan dengan cara pengucapan, seperti contoh berikut ini:

Kata “widaddari” (bidadarai), “succi” (suci), “aemeng” (bertemapt tinggal), dsb, penggunaan konsonan demikian jumlahnya terbatas. Munculnya konsonan mati kemudian hidup lagi, disebabkan oleh penulis-penulis Madura umumnya menulis apa pun disesuaikan dengan bunyi ucapan. Jadi tidak menganut prinsip linguistik pada umumnya. Kecenderungan demikian terbaa sampai sekarang, yaitu bilamana menulis dengan kasus semacam di atas, selalu di rangkap.

Kesulitan membaca teks di atas adalah bercampurnya bahasa Jawa dengan bahasa penulis yang asli Madura, sehingga ada beberapa kata yang terasa aneh. Dalam arti bahasa tersebut dapat dimaknai bilamana pembaca mereka-reka bahasa Jawa yang dilafalkan seperti bahasa Madura, seperti:

/ saberi /  / bila dicek dalam kamus bahasa Jawa maupun bahasa Madura jelas tidak terdaftar. Bila pembaca adalah orang Madura, maka ia akan paham, karena kata tersebut sebenarnya adalah bahasa Madura yang diucapkan secara Jawa (Sri Ratnawati, 1999: 98), yaitu asal kata / saber / (sabar) akhiran /i/ dalam bahasa Jawa yaitu sabari. Berhubung penulis adalah orang Madura maka logat yang keluar adalah logat Madura.

3.3 Pertanggungjawaban Transliterasi

Tujuan utama transliterasi sebuah teks klasik adalah agar teks tersebut dapat dibaca oleh orang yang tidak atau kurang mampu membaca tulisan pada naskah aslinya. Oleh karena itu, masalah pengtuasi harus benar-benar menjadi perhatian pengalih aksara.. namun di lain pihak, karena pentingnya hasil transliterasi sebuah naskah untuk kajian ilmiah selanjutnya, maka pengalih aksaraa harus menjaga “keaslian” bahasa sebuah naskah (Sujiman, 1995:97-100). Keadaan ini memang kadang-kadang menimbulkan dilemma. Dalam prakteknya transliterasi yang peneliti lakukan dalam mengalih-aksaraan naskah akhirat tersebut , berupaya semaksimal mungkin mempertahankan bahasa yang ada apa adanya dengan bentuk tulisan secara fonetis. Cara ini diambil guna mempertahankan keaslisan dari teks tersebut.. Ada beberapa langkah langkah kerja transliterasi ini yaitu:

- a. Penulisan kata dan penggunaan morfem bahasa madura dalam naskah di sesuaikan dengan morfem bahasa Madura. Begitu juga dengan diftongisasi ke bahasa Oleh karena itu, alternatif transliterasi ini berusaha mengambil jalan tengah
- b. Alinea dibuat berdasarkan kesatuan bait yang dianggap wajar untuk dipisahkan.
- c. Tanda semacam /ت/ (ta) dipakai sebagai pergantian larik atau baris.
- d. tanda titik () digunakan untuk membedakan satu bait dengan bait berikutnya.
- e. Pergantian tembang tidak disebutkan metrumnya , namun hanya ditandai dengan simbol (lam alif) (ل) sebanyak tiga kali.

3.4 Fungsi Sosial Teks Akhirat

Teks Mi'raj ini sangat populer di kalangan masyarakat Madura. Umumnya teks tersebut di baca ada seseorang yang bernadzar, maka tes tersebut dibaca. Di samping itu di kalagan masyarakat Madura dulu ada kegiatan macopatan yaitu satu perkumpulana atau kelompok yang memiliki kesenangan menembang . Kelompok macapat tersebut diadakan setiap bulan dengan tempat berpindah-pindah. Teks Mi'raj selalu diulang-ulang dibaca, karena isinya mengandung makna meningkatkan keimaman dan ketaqwaan.

Fungsi pembacaan teks Mi'raj di kalangan masyarakat Madura sebagai berikut:

- (1). sarana interaksi sosial di kalangan para santri dan masyarakat pada umumnya,
- (2). untuk melengkapi kesempurnaaan orang yang bernadzar,
- (3) .meningkatkan ketaqwaan umat muslin yang membaca maupun yang mendengarkan.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

Bentuk transliterasi *Teks Akhirat* ejaannya mengikuti pedoman yang sudah dibakukan. Bentuk aksara latin yang digunakan disesuaikan dengan bunyi fonetis sebagaimana orang Madura berbicara.

Teks Akhirat yang terdaftar di Museum Mpu Tantular Surabaya, dengan no.inv 20.128 merupakan nama lain dari *Serat Mi'raj*. Dikatakan *teks Akhirat*, karena di dalamnya memuat cerita yang berkaitan dengan alam qubur, yaitu mengenai alam neraka.

Adapun fungsi pembacaan *Teks Akhirat* di kalangan masyarakat Madura yaitu sebagai sarana penambah pengetahuan guna meningkatkan ketakwaannya kepada Allah. Di samping itu secara tidak langsung sebagai sarana interaksi sosial antar anggota atau kelompok

SARAN

Transliterasi naskah-naskah lama hasil budaya orang Madura belum banyak dilakukan. Untuk itu perlu upaya penggalakan penulisan tradisi-tradisi tulis nusantara, khususnya tradisi tulis Madura.

DAFTAR PUSTAKA

Saville Muriel- Troike, (ed) .1982. *The Ethnography of Communication*. England .
Basil Black Well.

Ismail (Ed). *Kitab Mi'raj Nabi*. Nomor Inv. 20.128. Musium Mpu Tantular.
Surabaya.

Kuntowijoyo. 1994. *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*. Yogyakarta, Pustaka
pelajar

Pigeaud, Th. G.1968. *Literature of Java*. Jilid II. The Hague Martinus Nijhoff.

Ratnawati. Sri. 1999, "Struktur Bahasa Jawa Kitabi "dalam *Tradisi Tulis Nusantara ,
Menjelang Milenium III*, Pekanbaru, Unri press.

Suryadi, 1998. *Naskah Tradisi Basimalin* . Program Penggalakan Kajian Sumber
Tertulis Nusantara. Fakultas sastra universitas Indonesia.

PAMERAN

-1 AUG 2004